



LAPORAN KINERJA 2023 KANTOR BAHASA PROVINSI BANTEN



**LAPORAN
AKUNTABILITAS
KINERJA
INSTANSI
PEMERINTAH**



LAPORAN KINERJA **KANTOR BAHASA** **PROVINSI BANTEN** **2023**



KBPB
Kantor Bahasa Provinsi Banten

PENYUSUN LAPORAN KINERJA

**TIM SAKIP
KANTOR BAHASA PROVINSI BANTEN**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja 2023



Asep Juanda, S.Ag., M.Hum.
Kepala Kantor Bahasa Provinsi

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, Kantor Bahasa Provinsi Banten dapat menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan baik dan tepat waktu. Kita selalu dalam kasih sayang-Nya. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kantor Bahasa Provinsi Banten tahun 2022 merupakan pertanggungjawaban Kepala Kantor Provinsi Bahasa Banten atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam menyelenggarakan pelaksanaan operasional pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra di Provinsi Banten sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja ini menyajikan target dan capaian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten pada tahun 2023 yang meliputi kinerja 7 sasaran strategis sesuai Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten tahun 2023. Secara umum, Kantor Bahasa Provinsi Banten telah berhasil merealisasikan target kerja tersebut. Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja pada tahun 2023 pada masing-masing program sehingga evaluasi terhadap capaian kinerja menjadi jelas, terukur, dan akuntabel.

Melalui laporan ini, Kantor Bahasa Provinsi Banten berharap dapat memberikan gambaran objektif tentang pelaksanaan kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten pada tahun 2023. Selain itu, laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja dan kegiatan pada tahun-tahun mendatang.

Serang, 26 Januari 2024

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten



Asep Juanda, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197404032006041001



DAFTAR ISI

Laporan Kinerja 2023

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	viii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	x

BAB 1

PENDAHULUAN

<i>Gambaran Umum.....</i>	<i>2</i>
<i>Dasar Hukum.....</i>	<i>3</i>
<i>Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....</i>	<i>4</i>
<i>Isu-isu Strategis.....</i>	<i>6</i>
<i>Peran Strategis Organisasi.....</i>	<i>6</i>
<i>Perubahan Budaya Kinerja.....</i>	<i>7</i>

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

<i>Visi dan Misi Kantor Bahasa Provinsi Banten.....</i>	<i>9</i>
<i>Matriks Kinerja Jangka Menengah /</i>	
<i>Matriks Rencana Strategis.....</i>	<i>9</i>
<i>Tujuan Strategis.....</i>	<i>11</i>
<i>Perjanjian Kinerja.....</i>	<i>15</i>
<i>Program Prioritas.....</i>	<i>18</i>

DAFTAR ISI

Laporan Kinerja 2023



BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Halaman

<i>Capaian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten</i>	20
<i>Realisasi Anggaran.....</i>	52
<i>Efisiensi Anggaran.....</i>	74
<i>Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/ Collaborative</i>	77

BAB 4

PENUTUP	88
----------------------	----

LAMPIRAN

<i>Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir</i>	
<i>Pengukuran Kinerja</i>	
<i>SK Tim Penyusunan Lakin</i>	
<i>SK Tim Reviu LAKIP</i>	
<i>Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja</i>	
<i>Pernyataan telah direviu</i>	
<i>Lain-lain</i>	



DAFTAR GAMBAR

Laporan Kinerja 2023

Halaman

- 2 **Gambar 1.** Jumlah pegawai berdasarkan status PNS dan Non PNS (PPNPN) Kantor Bahasa Provinsi Banten
- 4 **Gambar 2.** Struktur Organisasi Kantor Bahasa Provinsi Banten
- 5 **Gambar 3.** Tugas dan Fungsi Kantor Bahasa Provinsi Banten
- 6 **Gambar 4.** Isu-isu Strategis Strategis
- 7 **Gambar 5.** Motto Kantor Bahasa Provinsi Banten
- 9 **Gambar 6.** Visi dan Misi Kantor Bahasa Provinsi Banten
- 18 **Gambar 7.** 3 Fokus Utama Program Prioritas Badan Bahasa
- 18 **Gambar 8.** Program Prioritas Kantor Bahasa Provinsi Banten
- 57 **Gambar 9.** Pengambilan Data Kosakata bidang pertanian di Kab. Serang
- 57 **Gambar 10.** Pengambilan Data Kosakata bidang pertanian di Kab. Pandeglang
- 57 **Gambar 11.** Lokakarya Inventarisasi Kosakata Bidang pertanian
- 57 **Gambar 12.** Sidang Komisi Bahasa Daerah Bidang pertanian
- 57 **Gambar 13.** Aplikasi Kompilasi Kamus Bahasa Daerah Banten
- 59 **Gambar 14.** Peningkatan Kemahiran Berbahasa
- 60 **Gambar 15.** Peningkatan Apresiasi Sastra
- 60 **Gambar 16.** Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka
- 61 **Gambar 17.** Pemilihan Duta Bahasa penggerak literasi
- 61 **Gambar 18.** Pembinaan literasi generasi muda
- 63 **Gambar 19.** Pelayanan profesional bidang bahasa dan hukum di Kab. Lebak dan Pandeglang
- 64 **Gambar 20.** Pelayanan profesional terhadap lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik
- 64 **Gambar 21.** Pemutakhiran profil Komunitas Penggerak Literasi
- 64 **Gambar 22.** Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi
- 66 **Gambar 23.** Diskusi Kelompok Terpumpun pemelajar BIPA
- 66 **Gambar 24.** Bimbingan Teknis BIPA
- 67 **Gambar 25.** Lokakarya Hasil Terjemahan
- 67 **Gambar 26.** Salah satu Produk Terjemahan

DAFTAR GAMBAR

Laporan Kinerja 2023



Halaman

- 69 Gambar 27.** *Koordinasi Antarinstansi dalam rangka implementasi model perlindungan sastra daerah.*
- 69 Gambar 28.** *Pemberdayaan pelaku sastra dalam mengimplementasikan model perlindungan sastra daerah.*
- 78 Gambar 29.** *Aplikasi Kompilasi Kamus Bahasa Daerah Banten.*
- 79 Gambar 30.** *Piagam penghargaan program pembinaan komunitas literasi forum taman bacaan masyarakat provinsi Banten.*
- 79 Gambar 31.** *Piagam penghargaan mitra pelaksanaan Pembinaan dan pemberdayaan komunitas di Bidang literasi Kebahasaan dan Kesastraan dari Forum Taman Bacaan Kabupaten Lebak.*
- 80 Gambar 32.** *Piagam Penghargaan atas partisipasi Kantor Bahasa Provinsi Banten pada kegiatan Festival Budaya Surosuwan.*
- 80 Gambar 33.** *Piagam Penghargaan Pemuda Pemudi berprestasi Provinsi Banten di Bidang Literasi Tahun 2023.*
- 81 Gambar 34.** *Piagam Penghargaan Pemuda Pemudi berprestasi Provinsi Banten di Bidang Literasi Tahun 2023.*
- 81 Gambar 35.** *Piagam Penghargaan atas Terbaik VI Putra Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi Nasional Tahun 2023.*
- 81 Gambar 36.** *Piagam Penghargaan atas Terbaik VI Putri Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi Nasional Tahun 2023.*



DAFTAR TABEL

Laporan Kinerja 2023

Halaman

- 10** *Tabel 1. Matriks Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten 2023*
- 11** *Tabel 2. Sasaran Strategi dan Indikator Kinerja Sasaran Kemendikbudristek*
- 12** *Tabel 3. Sasaran Strategi dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Badan Bahasa*
- 13** *Tabel 4. 5 Sasaran Program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*
- 14** *Tabel 5. Sasaran Strategi dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kantor Bahasa*
- 14** *Tabel 6. Sasaran Strategi dan Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Bahasa*
- 15** *Tabel 7. Perjanjian Kinerja Awal Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023*
- 17** *Tabel 8. Perjanjian Kinerja Akhir Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023*
- 20** *Tabel 9. Ketercapaian Sasaran Kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Banten 2023*
- 23** *Tabel 10. Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 1.1*
- 24** *Tabel 11. Ketercapaian Sasaran Kegiatan 1 dan Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023*
- 27** *Tabel 12. Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 2.1*
- 27** *Tabel 13. Ketercapaian Sasaran Kegiatan 2 dan Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023*
- 30** *Tabel 14. Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 3.1*
- 30** *Tabel 15. Ketercapaian Sasaran Kegiatan 3 dan Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023*
- 33** *Tabel 16. Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 3.2*
- 33** *Tabel 17. Ketercapaian Sasaran Kegiatan 3 dan Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023*
- 36** *Tabel 18. Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 4.1*
- 37** *Tabel 19. Ketercapaian Sasaran Kegiatan 4 dan Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023*
- 40** *Tabel 20. Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 5.1*
- 40** *Tabel 21. Ketercapaian Sasaran Kegiatan 5 Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023*
- 46** *Tabel 22. Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 6.1*



Halaman

- 46** *Tabel 23. Ketercapaian Sasaran Kegiatan 6 Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023*
- 48** *Tabel 24. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja*
- 49** *Tabel 25. Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 7.1*
- 49** *Tabel 26. Ketercapaian Sasaran Kegiatan 7 Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023*
- 51** *Tabel 27. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA K/L*
- 51** *Tabel 28. Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 7.2*
- 52** *Tabel 29. Ketercapaian Sasaran Kegiatan 7 Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023*
- 53** *Tabel 30. Alokasi dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023*
- 55** *Tabel 31. Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023*
- 58** *Tabel 32. Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam gerakan literasi Kebahasaan dan Kesastraan Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023*
- 62** *Tabel 33. Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Terbinanya lembaga dalam program Kebahasaan dan Kesastraan Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023*
- 65** *Tabel 34. Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023*
- 66** *Tabel 35. Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Tersedianya Produk Diplomasi Kebahasaan Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023*
- 68** *Tabel 36. Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023*
- 70** *Tabel 37. Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023*
- 74** *Tabel 38. Efisiensi Anggaran dan Capaian Output*



DAFTAR GRAFIK

Laporan Kinerja 2023

Halaman

- 2 Grafik 1.** Jumlah pegawai Kantor Bahasa Provinsi Banten berdasarkan jenjang pendidikan
- 2 Grafik 2.** Jumlah pegawai Kantor Bahasa Provinsi Banten berdasarkan jenis kelamin
- 24 Grafik 3.** Perbandingan Capaian IKK 1.1 pada kosakata per tahun dengan target akhir Renstra
- 25 Grafik 4.** Perbandingan Capaian IKK 1.1 pada produk per tahun dengan target akhir Renstra
- 28 Grafik 5.** Perbandingan Capaian IKK 2.1 per tahun dengan target akhir Renstra
- 31 Grafik 6.** Perbandingan Capaian IKK 3.1 per tahun dengan target akhir Renstra
- 34 Grafik 7.** Perbandingan Capaian IKK 3.2 per tahun dengan target akhir Renstra
- 37 Grafik 8.** Perbandingan Capaian IKK 4.1 pada orang per tahun dengan target akhir Renstra
- 36 Grafik 9.** Perbandingan Capaian IKK 4.1 pada lembaga per tahun dengan target akhir Renstra
- 41 Grafik 10.** Perbandingan Capaian IKK 5.1 per tahun dengan target akhir Renstra
- 46 Grafik 11.** Perbandingan Capaian IKK 6.1 per tahun dengan target akhir Renstra
- 55 Grafik 12.** Alokasi dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023
- 56 Grafik 13.** Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra
- 58 Grafik 14.** Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan
- 62 Grafik 15.** Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan
- 65 Grafik 16.** Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya pemelajar BIPA
- 67 Grafik 17.** Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Tersedianya Produk Diplomas Kebahasaan

DAFTAR GRAFIK

Laporan Kinerja 2023



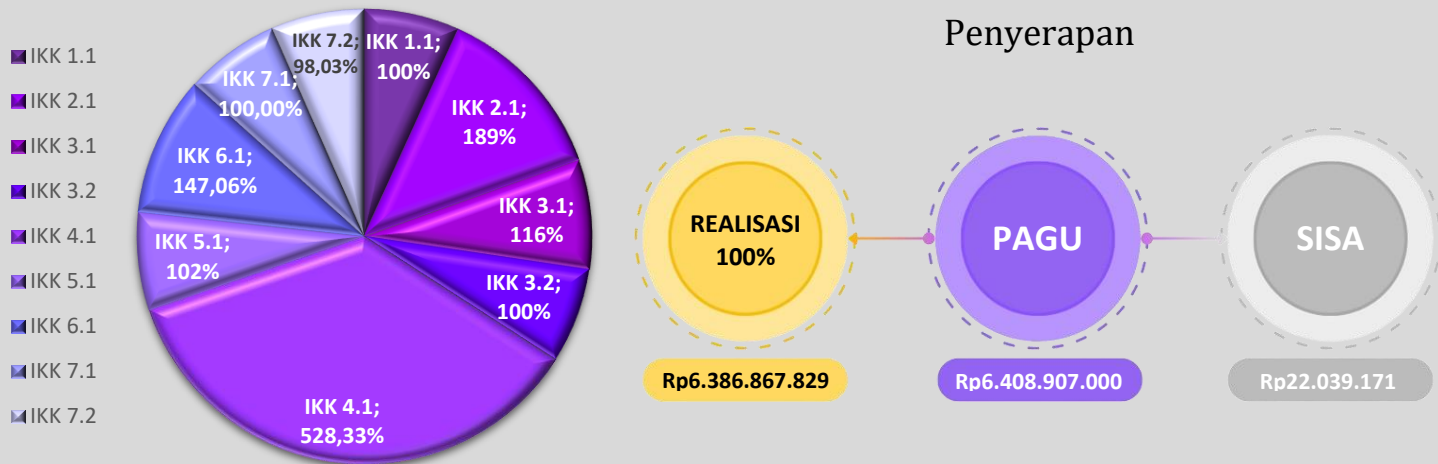
Halaman

- 68 Grafik 18.** *Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra*
- 71 Grafik 19.** *Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten dalam IKK Predikat SAKIP*
- 71 Grafik 20.** *Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten dalam IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA K/L Minimal 91*

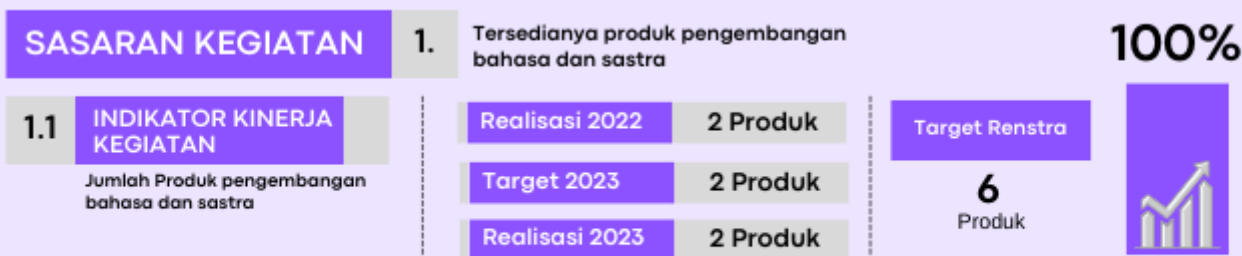


IHKTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja 2023



Laporan Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 7 sasaran dengan 9 indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten. Secara rinci berdasar alokasi dan realisasi pada masing-masing IKK, capaian tersebut disampaikan sebagai berikut.



IHK TISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja 2023



SASARAN KEGIATAN 3.

Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target Renstra
52 Lembaga	45 Lembaga	52 Lembaga	425 Lembaga

116%

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 3.1

Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya



Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target Renstra
20 Lembaga	20 Lembaga	20 Lembaga	60 Lembaga



100%

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 3.2

Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

SASARAN KEGIATAN 4.

Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

4.1 INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target Renstra
110 Orang	60 Orang	317 Orang	180 Orang



528%

SASARAN KEGIATAN 6.

Tersedianya produk diplomasi bahasa

5.1 INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

Jumlah produk penerjemahan



102%

Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target Renstra
110 Orang	60 Orang	317 Orang	180 Orang



SASARAN KEGIATAN 6.

Meningkatnya partisipan masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra

Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target Renstra
30 Orang	17 Orang	25 Orang	176 Orang



147%

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 7.1

Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah



IHKTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja 2023

SASARAN KEGIATAN

7.

Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten



Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target Renstra
A	BB	A	BB
(Skor > 84,10)	(Skor > 70-90)	(Skor > 85,15)	

A BB A BB
(Skor > 84,10) (Skor > 70-90) (Skor > 85,15)



106%

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 7.1

Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Banten

7.2

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Banten

Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target Renstra
93,26	91	98,03	91

93,26 91 98,03 91



108%

KENDALA DAN PERMASALAHAN

1.

Homogenitas bahasa dan dialek yang ada di Provinsi Banten.

Pengembangan kreativitas metodologi pengambilan data kosakata, contohnya dengan membuat klasifikasi pada tema pengambilan data.

1.

2.

Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman pemerintah daerah tentang program Revitalisasi Bahasa Daerah sehingga berimbas pada kesediaan untuk menganggarkan kegiatan terkait program kerja tersebut.

Pelaksanaan koordinasi dengan pemerintah daerah dan pelibatan dua pemerintah daerah dengan basis bahasa Sunda dalam Festival Tunas Bahasa Ibu yang diselenggarakan Provinsi Jawa Barat.

2.

LANGKAH ANTISIPASI

IHK TISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja 2023



3.

Minimnya dukungan pemerintah daerah pada pelaksanaan BIPA di Provinsi Banten.

Pelaksanaan koordinasi dengan pemangku kebijakan yang berwenang pada bidang perizinan domisili warga negara asing (WNA) dan pengaturan regulasi kebahasaan di Provinsi Banten. Dalam pelaksanaan koordinasi tersebut, Kantor Bahasa provinsi Banten melibatkan APPBIPA Banten, perguruan- perguruan tinggi, dan praktisi BIPA yang ada di wilayah Provinsi Banten dan DKI.

3.

4.

Penguatan komunikasi dan jejaring dengan lembaga penyelenggara BIPA di Provinsi Banten dan DKI agar mereka berkenan memberikan fasilitasi pendataan jumlah pemelajar BIPA dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan ke-BIPA-an yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Banten.

Pendataan pemelajar asing dan tenaga kerja asing di Provinsi Banten belum optimal, sehingga pemetaan sasaran kegiatan BIPA belum mencakup semua wilayah.

4.

5.

Perbedaan jadwal akademik yang ditentukan oleh perguruan tinggi dengan jadwal kegiatan di Kantor Bahasa Provinsi Banten menyebabkan perlunya penyesuaian pada penentuan sasaran kegiatan yang melibatkan pemelajar asing.

Perubahan jadwal kegiatan baru yang disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh Lembaga mitra/sasaran.

5.

6.

Kelengkapan administrasi komunitas binaan sebagai kebutuhan legalisasi masih belum terpenuhi.

Pelaksanaan upaya pendampingan bagi komunitas-komunitas dalam pengumpulan dan penyusunan data dukung legalisasi komunitas.

6.

7.

Konsistensi keikutsertaan lembaga dalam program pembinaan penggunaan bahasa masih kurang.

Pelaksanaan pendekatan yang lebih intens pada lembaga-lembaga sasaran, pemberian penghargaan, dan pelibatan pimpinan Badan Bahasa dalam kegiatan audiensi terkait pengutamaan bahasa negara di ruang publik dan dokumen lembaga.

7.



IHKTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja 2023

8.

Keanekaragaman bentuk bahasa Jawa dan Sunda pada masing-masing daerah berbeda.

Pelibatan praktisi yang memiliki keahlian pada masing-masing bahasa daerah dari wilayah tersebut serta pelaksanaan uji keterbacaan produk pada sebaran daerah yang lebih luas.

8.

9.

Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia belum banyak dimanfaatkan di kalangan profesional dan keterbatasan sarana yang dimiliki peserta UKBI.

Negosiasi kepada pemangku kebijakan di bidang Pendidikan dan bidang ketenagakerjaan untuk menerbitkan regulasi pemanfaatan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) di bidang pendidikan dan bidang ketenagakerjaan.

9.

10.

Tim pendukung akuntabilitas kinerja masih belum semua memiliki pemahaman yang sama dan sertifikasi pada bidang tersebut.

Pelaksanaan pelatihan pengembangan SDM di bidang akuntabilitas kinerja dan pelibatan semua pegawai di Kantor Bahasa Provinsi Banten untuk mendukung akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kantor Bahasa Provinsi Banten.

10.

BAB I

PENDAHULUAN

GAMBARAN UMUM
TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI
DASAR HUKUM
ISU-ISU STRATEGIS
PERAN STRATEGIS



BAB I

Laporan Kinerja 2023

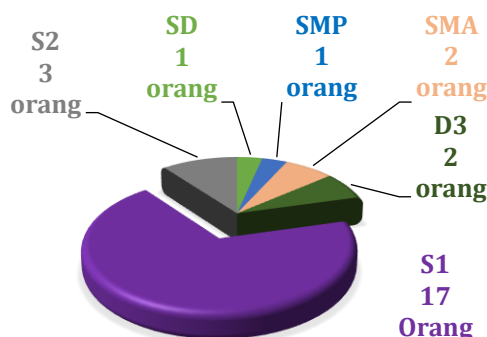
A. GAMBARAN UMUM

Kantor Bahasa Provinsi Banten merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Kantor Bahasa Provinsi Banten pertama kali dibentuk pada 10 Desember 2010. Saat ini Kantor Bahasa Provinsi Banten menempati Gedung Unit Bisnis di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jalan Raya Serang-Jakarta Km.4, Panancangan, Kota Serang, Banten.

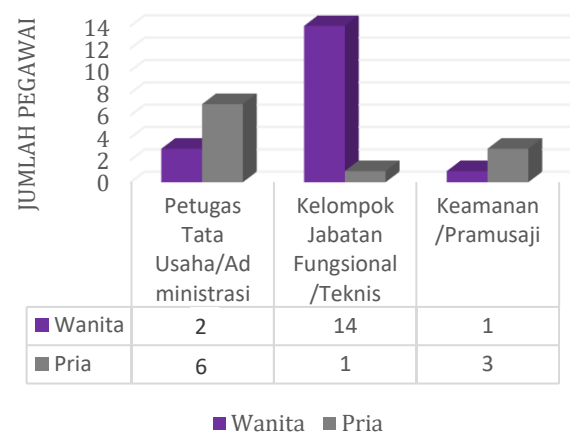
Kantor Bahasa Provinsi Banten dipimpin oleh Asep Juanda dengan jumlah SDM sebanyak 19 PNS dan 7 PPNP dengan rincian 1 orang kepala kantor, 13 tenaga teknis, 8 orang tenaga administrasi, 3 orang petugas keamanan, dan 1 orang pramubakti. Wilayah kerja Kantor Bahasa Provinsi Banten mencakup 4 Kota yaitu Kota Tangerang Selatan, Kota Tangerang, Kota Serang, dan Kota Cilegon dan 4 Kabupaten yaitu Kabupaten Tangerang, Kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang, dan Kabupaten Lebak.



Gambar 1. Jumlah pegawai berdasarkan status PNS dan Non PNS (PPNP) Kantor Bahasa Provinsi Banten



Grafik 1. Jumlah pegawai Kantor Bahasa Provinsi Banten berdasarkan jenjang pendidikan



Grafik 2. Jumlah pegawai Kantor Bahasa Provinsi Banten berdasarkan jenis kelamin



B. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang dijadikan landasan pada penyusunan laporan kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten tahun 2023 antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan Pembinaan Dan Pelindungan Bahasa Dan Sastra Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2021 tentang OTK Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Bahasa Dan Kantor Bahasa;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan



BAB I

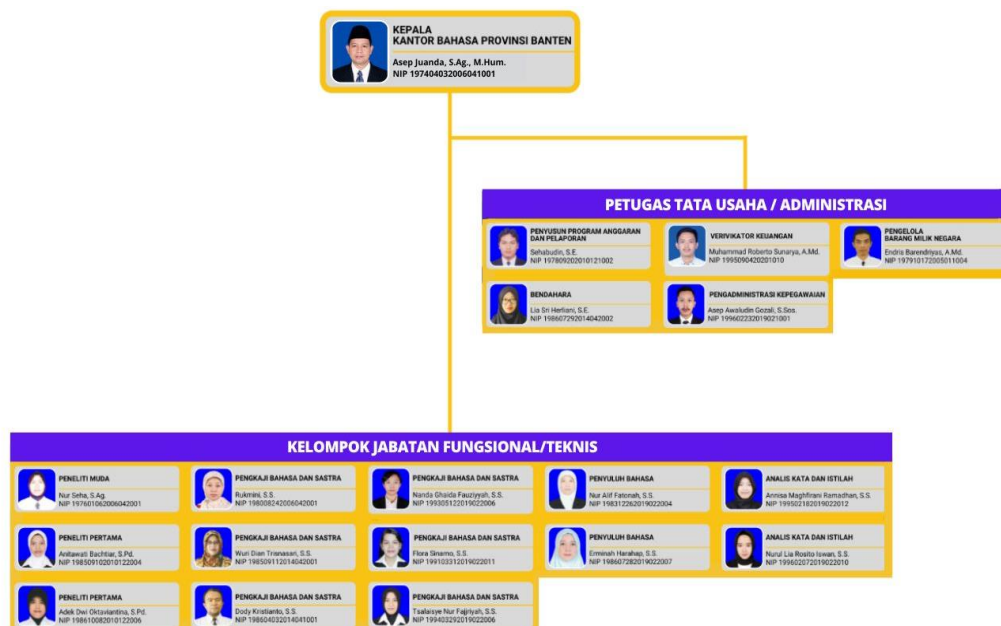
Laporan Kinerja 2023

Kebudayaan Tahun 2020-2024;

10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
12. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa; dan
13. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/I/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Untuk melaksanakan tugasnya di bidang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa di Provinsi Banten, Kantor Bahasa Provinsi Banten didukung oleh sumber daya manusia yang terperinci dalam struktur organisasi sebagai berikut:

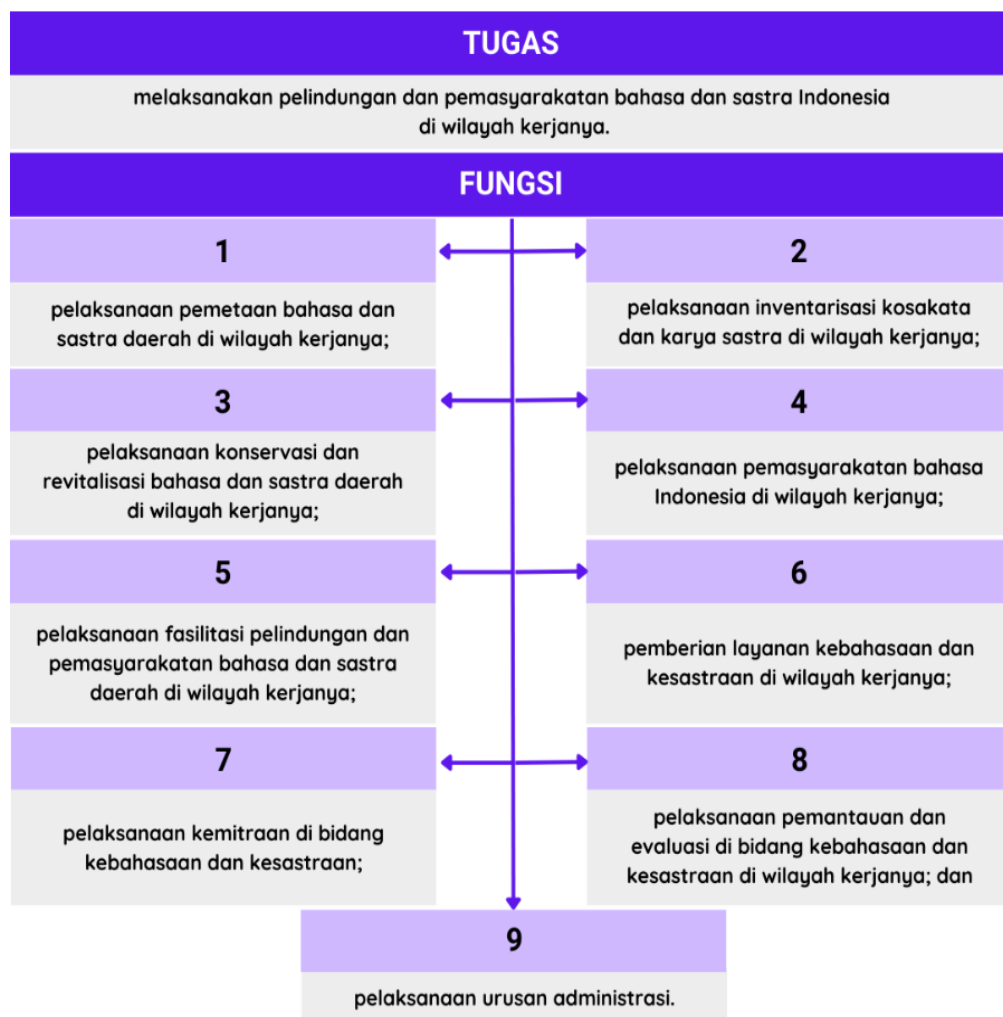


Gambar 2. Struktur Organisasi Kantor Bahasa Provinsi Banten



Tim teknis atau tenaga fungsional terdiri atas enam pejabat fungsional Widyabasa Ahli Pertama, tiga pejabat fungsional Widyabasa Ahli Muda, satu pejabat fungsional Penerjemah, satu Penyuluh, satu Pengkaji Bahasa, dan satu Analis Bahasa dan sastra. Jabatan fungsional widyabasa diatur Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Widyabasa.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa, tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi Banten sebagai berikut.



Gambar 3. Tugas dan Fungsi Kantor Bahasa Provinsi Banten



BAB I

Laporan Kinerja 2023

D. ISU-ISU STRATEGIS

Dalam mewujudkan tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi Banten terdapat beberapa isu strategis yang dihadapi, antara lain:

ISU-ISU STRATEGIS

1. peran serta aktif dari masyarakat dalam dan pemanfaatan bahan bacaan literasi kebahasaan dan kesastraan masih kurang;
2. jumlah penutur terbina melalui Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia masih belum merata pada masing-masing wilayah di Provinsi Banten;
3. dukungan lembaga pemerintah dan kesadaran lembaga swasta masih rendah pada program pembinaan dan pengutamaan bahasa;
4. belum semua komponen pemerintah daerah dan pemerintah provinsi bersedia membuat regulasi yang mengatur tentang naskah dinas yang sesuai dengan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar;
5. masih terdapat ketidaksamaan persepsi antara pemerintah kota/kabupaten dengan pemerintah provinsi mengenai regulasi aturan penguasaan bahasa oleh warga negara asing yang tinggal di Provinsi Banten;
6. pemetaan persebaran warga negara asing di Provinsi Banten masih belum dapat mencakup semua wilayah;
7. distribusi dan pemanfaatan produk hasil terjemahan belum maksimal dapat diterima oleh masyarakat;
8. kesadaran pemerintah daerah untuk menyusun kebijakan yang berkaitan dengan program-program revitalisasi bahasa daerah belum cukup tinggi; dan
9. jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra dari lingkup generasi muda masih sangat sedikit

Gambar 4. Isu-isu Strategis

E. PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Sebagai faktor pendukung dalam mengatasi isu-isu strategis yang harus dipecahkan tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Banten memiliki beberapa peran strategis sebagai berikut.

1. Kantor Bahasa Provinsi Banten memiliki peran sebagai pengampu kebijakan penyusunan regulasi di bidang kebahasaan, termasuk di dalamnya regulasi mengenai tata naskah dinas, penggunaan bahasa Indonesia bagi warga negara asing, dan penggunaan bahasa di ruang publik.
2. Kantor Bahasa Provinsi Banten adalah pelaksana koordinasi dan penyelenggara Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia sebagai bentuk pembinaan bahasa bagi pelajar, mahasiswa, dan tenaga profesional.



3. Kantor Bahasa Provinsi Banten sebagai lembaga pemutakhiran data dan pemberdayaan komunitas literasi di Provinsi Banten.
4. Kantor Bahasa Provinsi Banten merupakan pelaksana pembinaan penggunaan bahasa di ruang publik dan dokumen lembaga.
5. Kantor Bahasa Provinsi Banten sebagai pelaksana perlindungan bahasa dan sastra di Provinsi Banten.

F. PERUBAHAN BUDAYA KINERJA

Untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja yang optimal, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menetapkan budaya kerja **TAPAK TEKAD GESIT**. Nilai **TAPAK** merupakan cerminan langkah lembaga yang Tertib, Akuntabel, Produktif, Amanah, dan Kompeten. Nilai **TEKAD** adalah perwujudan sikap Taat, Egaliter, Kreatif, Adaptif, dan Dinamis. Nilai **GESIT** adalah bentuk perwujudan lembaga yang Giat, Elaboratif, Solutif, Inovatif, dan Transformatif.

Sesuai dengan budayas kinerja Badan Bahasa tersebut, dalam memberikan layanan kebahasaan dan kesastraan, Kantor Bahasa Provinsi Banten mengimplementasikan motto **JAWARA** yang merupakan akronim dari **Jujur, Akuntabel, Berwawasan, Adaptif, Rasional, dan Amanah**.



Gambar 5. Motto Kantor Bahasa Provinsi Banten

BAB II

PERENCANAAN

KINERJA

VISI DAN MISI KANTOR BAHASA PROVINSI BANTEN
MATRIKS KINERJA JANGKA MENENGAH/MATRIKS RENCANA STRATEGIS
TUJUAN STRATEGIS
PERJANJIAN KINERJA
PROGRAM PRIORITAS



BAB II

Laporan Kinerja 2023

A. VISI DAN MISI KANTOR BAHASA PROVINSI BANTEN

Sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan untuk mendukung visi dan misi Kemendikbudristek melalui bahasa dan sastra, Kantor Bahasa Provinsi Banten memiliki visi dan misi sebagai berikut.

VISI

Visi Kantor Bahasa Provinsi Banten mengacu pada visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2020—2024 sesuai dengan visi Presiden, yaitu

“Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotongroyong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dengan bahasa dan sastra”

Dari rumusan visi tersebut dapat dipahami bahwa bangsa Indonesia telah sampai kepada cita-cita menjadi bangsa yang maju ketika mampu berdaulat, mandiri, dan berkepribadian dengan tetap berpijak pada semangat gotong royong. Hal itu diejawantahkan dalam bidang kebahasaan dan kesastraan sebagai upaya untuk membentuk sumber daya manusia Indonesia yang mandiri dan berkepribadian melalui pengembangan dan pembinaan bahasa.

MISI

Untuk mencapai visi, Kantor Bahasa Provinsi Banten mengikuti misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 5 tahun ke depan yang sudah ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut.

1

Mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan serta pengarusutamaan bahasa dan sastra dalam Pendidikan.

2

Mewujudkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional

3

Mewujudkan kelestarian bahasa daerah.

4

Mengoptimalkan tata kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Gambar 6. Visi dan Misi Kantor Bahasa Provinsi Banten

B. MATRIKS KINERJA JANGKA MENENGAH/MATRIKS RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang Revisi Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024, Sasaran Kegiatan (SK), dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang selaras dengan perubahan rencana strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi Banten menargetkan capaian 2022—2024 sebagai berikut.



BAB II

Laporan Kinerja 2023

Tabel 1.
Matriks Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target Renstra 2022	Target Renstra 2023	Target Renstra 2024
1	Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	1.1	Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	500 Kosakata /2 Produk	500 Kosakata /2 Produk	500 Kosakata /1 Produk
2	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	1331 Orang	1256 Orang	1000 Orang
3	Terbinanya Lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45 Lembaga	45 Lembaga	45 Lembaga
		3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	20 Lembaga	20 Lembaga	20 Lembaga
4	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	4.1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	60 Pemelajar /5 Lembaga	60 Pemelajar /5 Lembaga	60 Pemelajar /5 Lembaga
5	Tersedianya produk diplomasi bahasa	5.1	Jumlah produk penerjemahan	7 Produk	41 Produk	8 Produk
6	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	6.1	Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	22 Orang	17 Orang	50 Orang
7	Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten	7.1	Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Banten	BB	BB	BB
		7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Banten	91 NKA	91 NKA	91 NKA



C. TUJUAN STRATEGIS

1. Tujuan dan Sasaran Strategis Badan Bahasa

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang diturunkan dari visi dan misi Presiden, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berfokus pada tujuan Kemendikbudristek, terutama dalam hal pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa, dan sastra serta pengarusutamaannya dalam pendidikan. Berdasarkan tujuan Kemendikbudristek tersebut, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menetapkan tujuan sebagai berikut.

- 1) peningkatan literasi kebahasaan dan kesastraan serta pengarusutamaan bahasa dan sastra dalam pendidikan;
- 2) peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional;
- 3) peningkatan kelestarian bahasa daerah;
- 4) penguatan tata kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang partisipasif, transparan, dan akuntabel.

Tujuan strategis yang telah ditetapkan dilengkapi dengan sasaran strategis sebagai ukuran kinerja yang ingin dicapai pada akhir periode Renstra pada tahun 2024, yaitu:

- 1) meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan; dan
- 2) menguatnya tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipasif, transparan, dan akuntabel.

Sasaran strategis tersebut memiliki indikator keberhasilan yang disajikan dalam gambar berikut.

Tabel 2.
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis
Kemendikbudristek

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
Meningkatnya Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan	Indeks Kemahiran Berbahasa Indonesia
	Indeks Pembangunan Kebudayaan



BAB II

Laporan Kinerja 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
Menguatnya Tata Kelola Pendidikan, Kebudayaan, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel	Opini Laporan Keuangan Kemendikbudristek
	Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan Kemendikbudristek
	Predikat SAKIP Kemendikbudristek
	Indeks Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek

Dalam upaya mencapai sasaran strategis, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menetapkan empat sasaran program tahun 2021—2024. Secara terperinci sasaran program beserta indikatornya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program
Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan	Persentase penutur bahasa indonesia terbina yang meningkat kualitas
	Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya
Meningkatnya peran bahasa indonesia di kancah internasional	Jumlah negara yang mengajarkan bahasa indonesia
Meningkatnya kelestarian bahasa daerah	Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya
Sasaran Program	Indikator Kinerja Program
Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran pendidikan, kebudayaan, riset, dan	Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Meningkatnya pelaksanaan Reformasi birokrasi	Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang

2. Tujuan dan Sasaran Strategis Kantor Bahasa Provinsi Banten

Kantor Bahasa Provinsi Banten merupakan unit pelaksana teknis Kemendikbud di bidang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra yang



berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Maka tujuan kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Banten berasal dari sasaran program (SP) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Dalam Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terdapat 5 Sasaran Program, yaitu:

Tabel 4.
5 Sasaran Program
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

	Sasaran Program
Sasaran Program 1	Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan
Sasaran Program 2	Meningkatnya peran bahasa indonesia di kancah internasional
Sasaran Program 3	Meningkatnya kelestarian bahasa daerah
Sasaran Program 4	Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi
Sasaran Program 5	Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi Kemendikbudristek

Dari 5 sasaran program tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Banten menetapkan sasaran program 1, 2, 3, dan 4 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai tujuan Kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Banten.

Tujuan kegiatan harus dapat diukur ketercapaiannya di akhir periode sehingga perlu ditentukan indikator kinerja tujuannya di akhir periode rencana strategis. Indikator Kinerja Tujuan telah ditentukan dalam renstra Kemendikbudristek dan Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Sebagai kontribusi Kantor Bahasa Provinsi Banten dalam perannya mendukung unit eselon I mencapai sasaran programnya, maka Indikator Kinerja Tujuan Kantor Bahasa Provinsi Banten ditentukan seperti tabel berikut.



BAB II

Laporan Kinerja 2023

Tabel 5.
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis
Kantor Bahasa Provinsi Banten

Tujuan Kegiatan BBPP	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Target 2024
Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan	Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya	Persen	72
	Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya	Persen	91,99
Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional	Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia	Negara	50
Meningkatnya kelestarian bahasa daerah	Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya	Indeks	20,54
Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	Pedikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Predikat	A

Sebagai unit kerja yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi Banten, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya menetapkan 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan dengan 9 (sembilan) Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut.

Tabel 6.
Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan
Kantor Bahasa Provinsi Banten

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina
4	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA)
5	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan
6	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah
7	[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten	[IKK 7.1] Prdikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Banten
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Banten

D. PERJANJIAN KINERJA

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Kantor Bahasa Banten merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten sebagai berikut.

1. PERJANJIAN KINERJA AWAL

Tabel 7.
Perjanjian Kinerja Awal
Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2 Produk
2	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	1265 Orang



BAB II

Laporan Kinerja 2023

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
3	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45 Lembaga
		3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	20 Lembaga
4	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	4.1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	60 Pemelajar
5	Tersedianya produk diplomasi bahasa	5.1	Jumlah produk penerjemahan	41 Produk
6	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	6.1	Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	17 Orang
7	Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Banten	7.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat BB
		7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	91 NKA

KEGIATAN DAN ANGGARAN

Kode	Kegiatan	Alokasi
6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp1.013.218.000,-
2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp224.951.000,-
2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp2.465.733.000,-
2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp2.877.847.000,-
TOTAL		Rp6.581.749.000,-

Pada akhir tahun 2023 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja pada komponen Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada jumlah anggaran.



2. PERJANJIAN KINERJA AKHIR

Tabel 8.
Perjanjian Kinerja Hasil Revisi
Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2 Produk
2	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	1265 Orang
3	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45 Lembaga
		3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	20 Lembaga
4	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	4.1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	60 Pemelajar
5	Tersedianya produk diplomasi bahasa	5.1	Jumlah produk penerjemahan	41 Produk
6	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	17 Orang
7	Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Banten	7.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat BB
		7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	91 NKA

KEGIATAN DAN ANGGARAN

Kode	Kegiatan	Alokasi
6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp1.013.218.000,-
2022	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp224.951.000,-
2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp2.465.733.000,-
2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp2.705.005.000,-
TOTAL		Rp4.483.730.000,-



BAB II

Laporan Kinerja 2023

E. PROGRAM PRIORITAS

Pembangunan bidang kebahasaan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan strategi Kemendikbudristek, terutama dalam mewujudkan pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan. Arah kebijakan ditujukan pada tiga fokus utama, yaitu

1. penguatan literasi kebahasaan dan kesastraan,
2. pelindungan bahasa dan sastra daerah, dan
3. internasionalisasi bahasa Indonesia.



Gambar 7.3 Fokus Utama Program Prioritas Badan Pengembangan dan Pembinaan

Dari tiga program prioritas Badan Bahasa tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Banten melakukan beberapa kegiatan pendukung, yaitu:



Gambar 8. Program Kegiatan Kantor

BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN
ANALISIS CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN
AKUNTABILITAS KEUANGAN (REALISASI ANGGARAN)
EFISIENSI ANGGARAN



BAB III

Laporan Kinerja 2023

A. CAPAIAN KINERJA KANTOR BAHASA PROVINSI BANTEN

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Kantor Bahasa Provinsi Banten menetapkan 7 (tujuh) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 9.
Ketercapaian Sasaran Kegiatan
Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	% Capaian
1	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2 Produk dan 500 kosakata	2 Produk dan 500 kosakata	100
2	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	1265 Orang	2393 Orang	189.17
3	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45 Lembaga	52 Lembaga	115.56
		3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	20 Lembaga	20 Lembaga	100
4	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	4.1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	60 Pemelajar	317 Pemelajar/ 11 Lembaga	528,33
5	Tersedianya produk diplomasi Bahasa	5.1	Jumlah produk penerjemahan	41 Produk	42 Produk	102.44
6	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	6.1	Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	17 Orang	25 Orang	147.06
7	Meningkatnya tata kelola Kantor	7.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat BB	Predikat A	A



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	% Capaian
	Bahasa Banten	7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	91 NKA	93,26 NKA	93,26

Sasaran Kegiatan 1 :

Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Sasaran Kegiatan ini capaian realisasinya pada Kantor Bahasa Provinsi Banten diukur oleh satu Indikator Kinerja Kegiatan yaitu jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra yang merupakan kosakata bahasa daerah dengan kriteria tertentu yang diusulkan menjadi kosakata bahasa Indonesia. Pada tahun 2023, dari 2 produk yang ditargetkan, terealisasi sebanyak 2 Produk dan 500 kosakata yang dicapai melalui kegiatan Pengambilan Data Kosakata dan Pengembangan Kamus, yaitu:

1. pengumpulan 250 kosakata Sunda Banten di Kabupaten Pandeglang mengenai bidang pertanian;
2. pengumpulan 250 kosakata Jawa Banten di Kota Serang mengenai bidang pertanian; dan
3. pengembangan Kamus dengan produk Aplikasi Kompilasi Kamus daerah Banten.

Definisi Operasional

Produk pengembangan bahasa adalah produk hasil kodifikasi norma kebahasaan yang disusun oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra dan/atau bersama UPT untuk menjadi acuan kebahasaan dan pedoman dalam penyusunan tata bahasa, tata aksara (ejaan), kamus, ensiklopedia, tesaurus, glosarium, korpus, dan acuan kebahasaan lain. Manfaat produk pengembangan bahasa adalah sebagai standar dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Sementara, produk pengembangan sastra adalah produk yang dihasilkan melalui penyusunan bahan pengembangan sastra dan acuan kesastraan lain sehingga dapat digunakan secara lebih luas dan dapat diakses secara lebih cepat oleh masyarakat.



BAB III

Laporan Kinerja 2023

Bentuk-bentuk produk pengembangan sastra berupa, antara lain, buku prosiding, buku bunga rampai, jurnal ilmiah, buku ilmiah, buku acuan, buku pedoman, buku pengayaan pembelajaran sastra, produk alih wahana, dan produk digitalisasi sastra (vlog, video, pangkalan data sastra). Manfaat dari produk-produk pengembangan sastra, antara lain, memberi rekomendasi kepada pemangku kepentingan, menyampaikan informasi kesastraan kepada masyarakat, menyediakan bahan pengayaan pembelajaran sastra di sekolah dan di perguruan tinggi, serta pengembangan ilmu pengetahuan humaniora.

Metode Penghitungan

Capaian ini dihitung dengan Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra yang dihasilkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada tahun tertentu.

Faktor Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Dari target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023 tersebut dapat terealisasi sebanyak 2 produk sehingga persentase capaian untuk IKK “Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra” yaitu sebesar 100% dengan faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan sebagai berikut.

Faktor Penyebab Keberhasilan:

1. Pengembangan kreativitas metodologi pengambilan data kosakata, contohnya pembuatan klasifikasi pada tema pengambilan data.
2. Upaya untuk membangun hubungan yang baik dengan pemangku adat dan tokoh pemerintahan setempat, sehingga tim kosakata memperoleh kepercayaan Masyarakat Baduy.
3. Penyusunan konsep aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna kamus, kemudian pelaksanaan diskusi dengan konsultan IT.



4. Pencarian tim IT yang kompeten, dengan memperhatikan portofolio produk yang sudah dibuat sebelumnya.

Faktor Penyebab Kegagalan:

1. Homogenitas bahasa dan dialek yang ada di Provinsi Banten.
2. Belum tersedianya basis data korpus bahasa daerah di Indonesia .
3. Kurangnya keterbukaan Masyarakat adat Baduy ketika pengambilan data kosakata dan istilah.
4. Kesulitan dalam mencari tim IT yang kompeten
5. Kesulitan dalam mencapai kesamaan konsep antara tim IT dan tim pekamus Kantor Bahasa Provinsi Banten.

Dampak

Outcome atau kebermanfaatan Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra dan Sasaran Kegiatan 1 adalah produk kosakata Bahasa Indonesia untuk bahan rujukan bahasa daerah bagi masyarakat, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman dan kelestarian bahasa daerah serta memperkaya ekspresi budaya lokal. Dengan demikian, produk ini tidak hanya menjadi alat pembelajaran, tetapi juga sarana untuk melestarikan warisan budaya dan menjaga keberagaman linguistik di Indonesia.

Adapun dalam pelaksanaannya dilakukan langkah-langkah dan strategi untuk mengantisipasi kendala dan hambatan agar mencapai target IKK tersebut seperti pada tabel berikut.

Tabel 10.
Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 1.1

No.	Potensi Hambatan	Strategi Antisipasi
1	Faktor sejarah yang menyebabkan adanya kemiripan bahasa daerah antar Provinsi di Pulau Jawa.	Mencari daerah yang kosakatanya masih belum tergal, kemudian mengambil tema data sesuai dengan potensi di daerah tersebut.



BAB III

Laporan Kinerja 2023

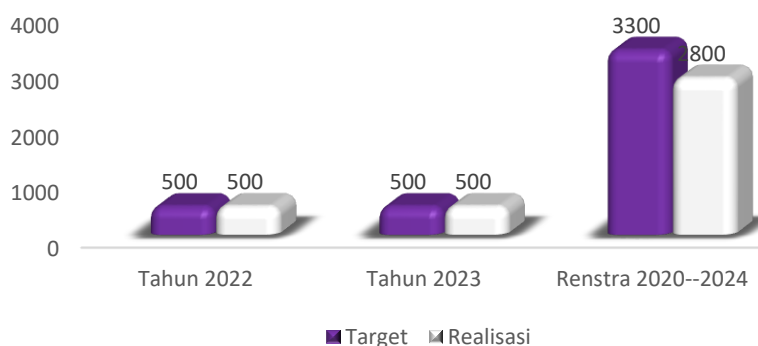
No.	Potensi Hambatan	Strategi Antisipasi
2	Ketidakmampuan tim IT memenuhi konsep yang telah disusun oleh tim pekamus Kantor Bahasa Provinsi Banten.	Menjalin komunikasi yang lebih intens antar Tim IT dan pekamus Kantor Bahasa Provinsi Banten, sehingga tercapai kesepakatan konsep yang diinginkan.

Capaian IKK “Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra” dapat ditunjukkan pada tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 11.
Ketercapaian Sasaran Kegiatan 1 dan Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 1 <i>Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra</i>						
IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra					Target Renstra	
Tahun	2022		2023		2020—2024	
Target	500 Kosakata	2 Produk	500 Kosakata	2 Produk	3300 Kosakata	8 Produk
Realisasi	500 Kosakata	2 Produk	500 Kosakata	2 Produk	2800 Kosakata	6 Produk
Capaian	100 %	100 %	100 %	100 %	84,84 %	75 %

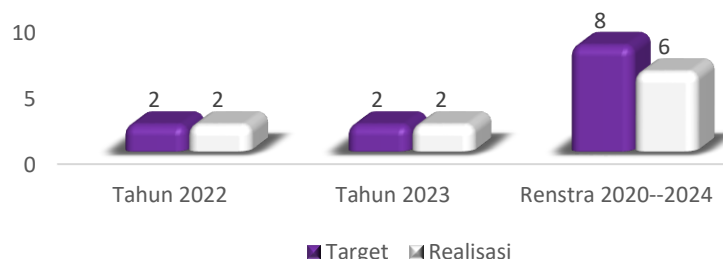
Perbandingan capaian IKK 1.1 pada Kosakata per tahun dengan target akhir Renstra



Grafik 3. Perbandingan capaian IKK 1.1 pada Kosakata per tahun dengan target akhir Renstra



Perbandingan capaian IKK 1.1 pada Produk per tahun dengan target akhir Renstra



Grafik 4. Perbandingan capaian IKK 1.1 pada Produk per tahun dengan target akhir Renstra

Sasaran Kegiatan 2 :

Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Dalam mewujudkan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan, pada tahun 2023 target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten yaitu sebanyak 1.265 orang. Dari target 1.265 orang, terealisasi sebanyak 2.393 orang melalui kegiatan sebagai berikut:

1. penutur bahasa terbina sebanyak 581 orang;
2. penutur bahasa teruji sebanyak 938 orang; dan
3. generasi muda terbina program literasi sebanyak 874 orang.

Definisi Operasional

Jumlah penutur bahasa Indonesia yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan dalam kegiatan, antara lain, peningkatan kemahiran berbahasa, peningkatan apresiasi sastra, pengujian kemahiran berbahasa Indonesia, dan pembinaan literasi generasi muda. Penutur Bahasa Indonesia adalah penutur bahasa yang karena profesi dan jabatannya menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Bentuk pembinaan dilakukan dengan, antara lain, (1)



BAB III

Laporan Kinerja 2023

memberikan materi kebahasaan dan kesastraan, (2) memberikan bimbingan teknis praktik baik literasi baca tulis bagi generasi muda, serta (3) melaksanakan pengujian dan pelatihan kemahiran berbahasa Indonesia. Manfaat pembinaan ialah meningkatnya kualitas berbahasa Indonesia parapenutur bahasa Indonesia yang terbina.

Metode Penghitungan

Hasil penjumlahan seluruh peserta kegiatan pembinaan penutur bahasa Indonesia. Penghitungan dilakukan dengan rumus berikut.

$$JPT = \sum P$$

Keterangan:

JPT = Jumlah Penutur terbina P = Peserta kegiatan

Faktor Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor Penyebab Keberhasilan

1. Pelibatan pihak dinas/instansi dalam menginstruksikan peserta untuk mengikuti kegiatan.
2. Materi pembinaan saling berkaitan dengan pembelajaran di sekolah/perguruan tinggi sehingga membuat peserta antusias.

Faktor Penyebab Kegagalan

1. Peserta belum memahami pentingnya peningkatan literasi kebahasaan dan kesastraan.
2. Perbedaan pemahaman peserta mengenai materi kegiatan.
3. Jadwal agenda sekolah yang bersamaan dengan jadwal kegiatan.

Dampak

Outcome Indikator Kinerja Kegiatan 2.1 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan dan Sasaran Kegiatan Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan



Kesastraan adalah meningkatnya sikap positif generasi muda untuk mengapresiasi kegiatan terkait kebahasaan dan kesastraan, dan kemahiran berbahasa Indonesia melalui Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia Adaptif Merdeka.

Adapun dalam pelaksanaannya dilakukan langkah-langkah dan strategi untuk mengantisipasi kendala dan hambatan agar mencapai target IKK di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 12.
Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 2.1

No.	Potensi Hambatan	Strategi Antisipasi
1.	Kurangnya pemahaman calon peserta bahwa kegiatan pembinaan bukan lomba.	Melakukan sosialisasi secara masif kepada calon peserta dan dinas terkait tentang kegiatan pembinaan literasi generasi muda.
2.	Setiap peserta tidak memiliki pengetahuan dasar yang sama tentang materi pelatihan sehingga tingkat pemahaman peserta tidak sama.	Melakukan pemetaan kemahiran pada saat pra kegiatan dan menyiapkan materi yang fleksibel yang dapat diterima dari kalangan pemula hingga mahir.

Capaian IKK “Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan” dapat ditunjukkan pada tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 13.
Ketercapaian Sasaran Kegiatan 2 dan Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan			
IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan			Target Renstra
Tahun	2022	2023	2020—2024
Target	1331 Orang	1265 Orang	5445 Orang

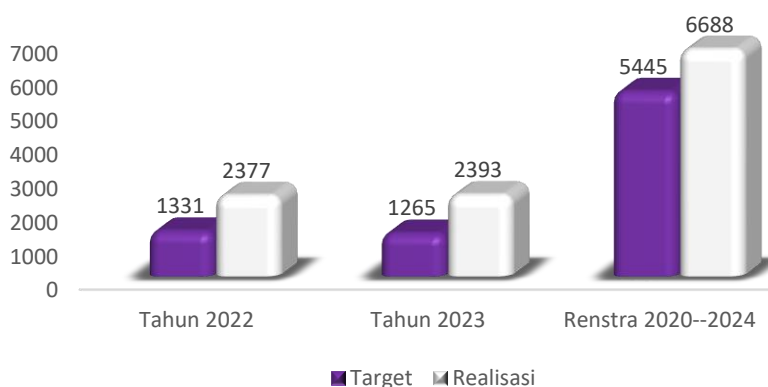


BAB III

Laporan Kinerja 2023

Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan			
IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan			Target Renstra
Tahun	2022	2023	2020—2024
Realisasi	2377 Orang	2393 Orang	6688 Orang
Capaian	178,59 %	189,17 %	122,83 %

Perbandingan capaian IKK 2.1 per tahun dengan target akhir Renstra



Grafik 5. Perbandingan capaian IKK 2.1 per tahun dengan target akhir Renstra

Sasaran Kegiatan 3:

Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

Dalam mewujudkan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya pada tahun 2023, target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten yaitu sebanyak 45 Lembaga pada pembinaan di ruang publik dan 20 lembaga komunitas yang dihasilkan. Dari 45 Lembaga yang ditargetkan, terealisasi sebanyak 52 Lembaga. Pada jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina pada tahun 2023 target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten yaitu 20 lembaga yang harus



dihasilkan. Dari 20 lembaga yang ditargetkan, terealisasi sebanyak 20 lembaga yang dicapai. IKK ini dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut.

1. Pelayanan Profesional Bidang Bahasa Hukum;
2. Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik;
3. Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi; dan
4. Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi.

Indikator Kinerja Kegiatan 3.1

Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya

Dari target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja sebanyak 45 Lembaga, dapat terealisasi sebanyak 52 lembaga. Dari 52 lembaga pengguna bahasa di ruang publik tersebut, persentase capaian untuk IKK “Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina” tercapai sebesar 115,56%.

Definisi Operasional

Jumlah lembaga yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa melalui pendampingan untuk meningkatkan kualitas penggunaan bahasa di lembaga tersebut. Lembaga adalah unit sasaran pembinaan penggunaan bahasa negara. Tiga kategori untuk lembaga yang dijadikan sasaran ialah lembaga pendidikan, lembaga satuan kerja pemerintah, dan lembaga usaha berbadan hukum Indonesia (swasta). Bentuk pembinaan yang dilakukan meliputi audiensi, sosialisasi berupa pemberian materi, pendampingan atau asistensi perbaikan penggunaan bahasa pada lembaga, serta pemantauan/evaluasi dan pemberian penghargaan.

Metode Penghitungan

Hasil penjumlahan lembaga yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Penghitungan dilakukan dengan rumus berikut.

$$JLT = \sum$$



BAB III

Laporan Kinerja 2023

Keterangan:

JLT = Jumlah lembaga terbina L = Lembaga yang dibina

Adapun dalam pelaksanaan IKK ini dilakukan langkah-langkah dan strategi untuk mengantisipasi kendala dan hambatan agar mencapai target IKK di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 14.
Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 3.1

No.	Potensi Hambatan	Strategi Antisipasi
1.	Kurangnya pemahaman tentang manfaat kegiatan bagi lembaga swasta.	Sosialisasi kepada Dinas terkait dan ketua organisasi perhimpunan yang menaungi Lembaga swasta tersebut.

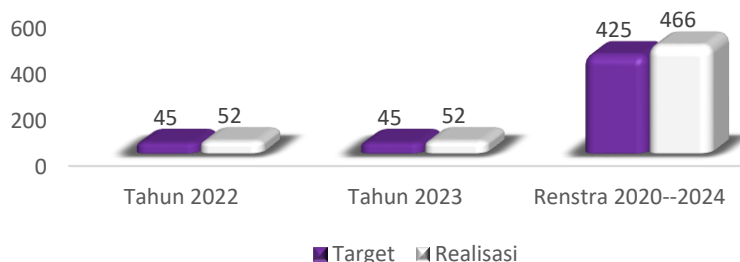
Capaian IKK “Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina” dapat ditunjukkan pada tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 15.
Ketercapaian Sasaran Kegiatan 3 dan Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 3 Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan			
IKK 3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina			Target Renstra
Tahun	2022	2023	2020—2024
Target	45 Lembaga	45 Lembaga	425 Lembaga
Realisasi	52 Lembaga	52 Lembaga	466 Lembaga
Capaian	115,56 %	115,56 %	109,64 %



Perbandingan capaian IKK 3.1 per tahun dengan target akhir Renstra



Grafik 6. Perbandingan capaian IKK 3.1 per tahun dengan target akhir Renstra

Indikator Kegiatan 3.2

Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina

Dari target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023 tersebut, pada IKK ini, terealisasi sebanyak 20 lembaga dari target 20 lembaga komunitas sehingga persentase capaian untuk IKK “Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina” tercapai sebesar 100%.

Faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan IKK 3.1. dan IKK 3.2. sebagai berikut.

Definisi Operasional

Jumlah komunitas penggerak literasi di Indonesia yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yang diselenggarakan oleh Badan Bahasa. Komunitas penggerak literasi adalah perkumpulan sosial (di luar pendidikan formal) yang terdiri atas beberapa orang yang memiliki kesamaan tujuan dalam hal menulis dan membaca beserta kegiatan yang menyertainya (pendampingan, praktik baik, dan bimbingan teknis). Komunitas tersebut dikenal di lingkungannya, memiliki nama diri komunitas, memiliki tempat beraktivitas, memiliki struktur kepengurusan, dan memiliki program kerja. Adapun tujuan adanya komunitas penggerak literasi adalah untuk meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat yang literat. Bentuk pembinaan yang dilakukan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



BAB III

Laporan Kinerja 2023

ialah dengan, antara lain, (1) penyelenggaraan dan praktik aktivitas literasi baca tulis untuk tingkat dini dan mendasar; (2) penyelenggaraan dan praktik aktivitas literasi baca tulis untuk tingkat menengah atau tingkat atas; (3) penyelenggaraan dan praktik baik literasi di komunitas penggerak literasi; (4) pemanfaatan enam literasi dasar untuk kecakapan hidup (literasi baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan); (5) pemanfaatan bahasa Indonesia dalam industri kreatif; (6) pelatihan bagi pengelola komunitas literasi; serta (7) pemberian fasilitasi lain dalam mendukung pelaksanaan literasi kebahasaan dan kesastraan. Manfaat yang diharapkan dari pembinaan tersebut adalah meningkatnya kompetensi khusus anggota penggerak literasi dalam bidang kompetensi literasi.

Metode Penghitungan

Hasil penjumlahan komunitas penggerak literasi yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Satuan: Lembaga

Tipe Penghitungan: Kumulatif

Faktor Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan:

1. Kesadaran komunitas dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan komunitas serta pengembangan sumber daya manusia..
2. Komunitas berhimpun dalam forum yang mendukung, memfasilitasi, serta mendorong anggotanya untuk terus melakukan pengembangan diri, termasuk mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh Kantor Bahasa Provinsi Banten.
3. Koordinasi yang intensif antara Kantor Bahasa Provinsi Banten dengan forum komunitas sehingga kendala yang mungkin timbul dapat diantisipasi.



Faktor penyebab kegagalan:

1. Lokus komunitas yang tersebar di Kabupaten Lebak sehingga mempersulit peserta kegiatan untuk menuju lokasi kegiatan.
2. Lokasi kegiatan selama tiga bulan penyelenggaraan berbeda menghasilkan medan lokasi kegiatan yang berbeda pula. Akibatnya, ada pergantian peserta dan komunitas karena tidak mampu menjangkau medan kegiatan yang sulit.

Dalam pelaksanaan IKK di atas dilakukan langkah-langkah dan strategi untuk mengantisipasi kendala dan hambatan dalam mencapai target, yaitu:

Tabel 16.
Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 3.2

No.	Potensi Hambatan	Strategi Antisipasi
1.	Mayoritas komunitas terdata merupakan komunitas yang belum memiliki legalitas serta kurang dalam hal pengelolaan manajemen komunitas.	Mengadakan kegiatan pelatihan untuk komunitas berbasis kebutuhan komunitas sehingga meningkatkan kemampuan komunitas dalam pengelolaan manajemen.
2.	Komunitas memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dalam hal pengembangan komunitas.	Menjalin sinergi dengan forum taman bacaan masyarakat sekaligus konfirmasi mengenai kebutuhan komunitas di daerah.

Capaian IKK “Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina” dapat ditunjukkan pada tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 17.
Ketercapaian Sasaran Kegiatan 3 dan Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 3 Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan			
IKK 3.2 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina Jumlah Terasilitasi Layanan Profesional di Bidang Bahasa dan Hukum			Target Renstra
Tahun	2022	2023	2020—2024
Target	20 Lembaga	20 Lembaga	60 Lembaga

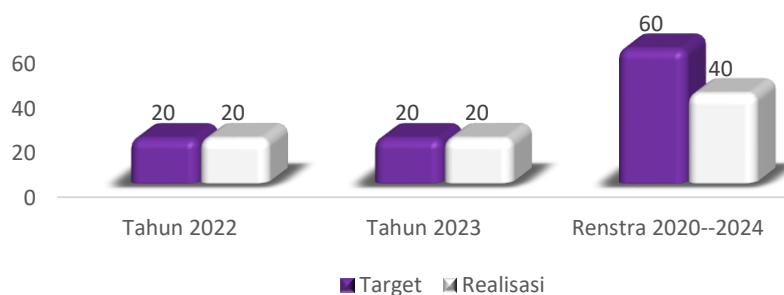


BAB III

Laporan Kinerja 2023

Sasaran Kegiatan 3 Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan			
IKK 3.2 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina Jumlah Terfasilitasi Layanan Profesional di Bidang Bahasa dan Hukum			Target Renstra
Tahun	2022	2023	2020—2024
Realisasi	20 Lembaga	20 Lembaga	40 Lembaga
Capaian	100 %	100 %	66.66 %

Perbandingan capaian IKK 3.2 per tahun dengan target akhir Renstra



Grafik 7. Perbandingan capaian IKK 3.2 per tahun dengan target akhir Renstra

Dampak

Outcome dari Indikator Kinerja Kegiatan 3.1 Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya, Indikator Kinerja Kegiatan 3.2 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina dari Sasaran Kegiatan 3 Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan adalah penyusunan regulasi tentang tata naskah dinas oleh pemerintah kota atau pemerintah daerah; dan komunitas terbina mampu mengelola program, memiliki kemampuan manajerial, serta memiliki kemampuan dalam pengurusan legalitas.



Sasaran Kegiatan 4 :

Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA

Capaian realisasi dari sasaran kegiatan ini pada Kantor Bahasa Provinsi Banten diukur dengan satu Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).

Dalam mewujudkan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) pada tahun 2023 target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten yaitu sebanyak 60 pemelajar yang harus dihasilkan atau 5 lembaga yang ditargetkan. Dari target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023 tersebut dapat terealisasi sebanyak 317 pemelajar atau 11 lembaga sehingga persentase capaian untuk IKK “Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)” yaitu sebesar 528,33 %.

Operasional Definisi

Jumlah pemelajar BIPA yang belajar bahasa Indonesia secara formal, nonformal, dan informal di dalam dan luar negeri. Pemelajar BIPA adalah penutur asing yang mempelajari bahasa Indonesia di dalam dan luar negeri.

Metode Penghitungan

Jumlah akumulasi pemelajar BIPA yang terlayani, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh fasilitasi program BIPA Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui lembaga.

Satuan: orang

Tipe penghitungan: Kumulatif

Faktor Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan dan kegagalannya pelaksanaan IKK ini adalah sebagai berikut.



BAB III

Laporan Kinerja 2023

Faktor Penyebab Keberhasilan:

1. Pembelajaran BIPA di Provinsi Banten sudah berjalan pada beberapa lembaga sebelum menjadi bagian dari program kerja Kantor Bahasa Provinsi Banten.
2. Melakukan koordinasi dengan organisasi profesi APPBIPA pada tahun sebelumnya untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan BIPA.

Faktor Penyebab Kegagalan:

1. Pemerintah daerah belum memahami pentingnya pembelajaran BIPA sebagai salah satu penguat kedaulatan.
2. Instansi atau perusahaan swasta yang bersikap eksklusif terhadap orang asing di lembaganya.

Adapun dalam pelaksanaannya dilakukan langkah-langkah dan strategi untuk mengantisipasi kendala dan hambatan agar mencapai teget IKK di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 18.
Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 4.1

No.	Potensi Hambatan	Strategi Antisipasi
1.	Pendataan pemelajar asing dan tenaga kerja asing di Provinsi Banten belum optimal, sehingga pemetaan sasaran kegiatan BIPA belum mencakup semua wilayah	Peningkatan kerja sama dengan pengajar BIPA mandiri dan pengajar BIPA yang terafiliasi dalam organisasi profesi BIPA
2.	Belum dilaksanakannya pendataan jumlah pemelajar dan pengajar BIPA di Provinsi Banten.	Mulai dilaksanakan koordinasi dan pendataan dengan melibatkan perguruan tinggi dan lembaga BIPA.

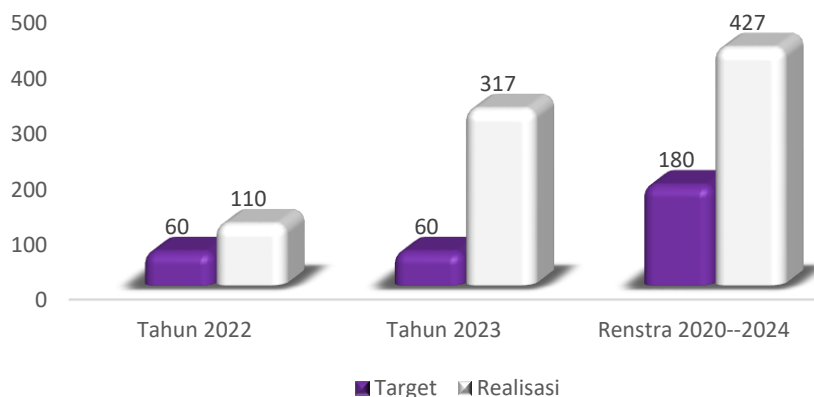
Capaian IKK “Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)” dapat ditunjukkan pada tabel dan grafik sebagai berikut.



Tabel 19.
Ketercapaian Sasaran Kegiatan 4 dan Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA						
IKK 4.1 Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)					Target Renstra	
Tahun	2022		2023		2020—2024	
Target	60 Pemelajar	5 lembaga	60 Pemelajar	5 lembaga	180 orang	15 lembaga
Realisasi	110 Pemelajar	8 lembaga	317 Pemelajar	11 lembaga	427 orang	17 lembaga
Capaian	183,33%	160%	528,33%	180%	237,22%	113,33%

Perbandingan capaian IKK 4.1 pada orang per tahun dengan target akhir Renstra



Grafik 8. Perbandingan capaian IKK 4.1 pada orang per tahun dengan target akhir Renstra

Dampak

Outcome Indikator Kinerja Kegiatan 4.1 Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dan Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA adalah meningkatnya jumlah pemelajar BIPA. Capaian ini juga menambah capaian nasional jumlah pemelajar dan lembaga BIPA sebagai aspek yang mendukung



BAB III

Laporan Kinerja 2023

program internasionalisasi bahasa Indonesia di wilayah Provinsi Banten. Selain itu, pelaksanaan IKK ini juga bertujuan untuk memberikan informasi mengenai lembaga BIPA, organisasi profesi APPBIPA, serta program BIPA kepada masyarakat Provinsi Banten, termasuk perusahaan dan universitas.

Sasaran Kegiatan 5:

Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa

Capaian realisasi dari Sasaran Kegiatan ini diukur oleh satu Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Jumlah produk penerjemahan. Dalam mewujudkan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Produk Penerjemahan, pada tahun 2023 target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten yaitu sebanyak 41 produk yang harus dihasilkan. Dari 41 produk yang ditargetkan, terealisasi sebanyak 42 produk yang dicapai dengan aktivitas kegiatan cetakan naskah hasil terjemahan, sehingga persentase capaian untuk IKK “Jumlah Produk Penerjemahan” sebesar 102,44%.

Definisi Operasional

Produk penerjemahan adalah buku dan/atau dokumen yang dihasilkan dari pengalihbahasaan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran (dari bahasa Indonesia ke bahasa asing dan/atau sebaliknya, serta dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah dan/atau sebaliknya). Produk penerjemahan merupakan bentuk produk diplomasi kebahasaan yang berfungsi mendukung kepentingan strategis negara dan pemerintah sekurang-kurangnya untuk (1) mendukung penginternasionalan bahasa Indonesia melalui pemajanan bahasa Indonesia di dunia internasional, (2) memberikan pemahaman tentang nilai keindonesiaan kepada masyarakat internasional, (3) mempercepat penyerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta peradaban dunia, (4) melestarikan kearifan lokal dan mengembangkannya di tingkat nasional, serta (5) meningkatkan pemerataan akses informasi dan komunikasi untuk mewujudkan pembangunan nasional yang inklusif. Untuk mewujudkan tujuan



tersebut, produk penerjemahan dihasilkan dari kegiatan (1) penerjemahan buku ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta karya sastra dari bahasa Indonesia ke bahasa asing atau sebaliknya, (2) penerjemahan dokumen negara dari bahasa Indonesia ke bahasa asing atau sebaliknya, (3) penerjemahan buku dan dokumen dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia atau sebaliknya, (4) penerjemahan dan pengalihaksaraan manuskrip atau prasasti dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia.

Metode Penghitungan

Hasil penjumlahan produk penerjemahan yang dihasilkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Satuan: Produk

Tipe Penghitungan: Kumulatif

Faktor Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor Penyebab Keberhasilan

1. Pelaksanaan komunikasi awal dengan komunitas bahasa daerah baik Jawa, Sunda, dan Melayu Betawi di Provinsi Banten yang melakukan pengembangan, perlindungan, dan pelestarian bahasa daerah.
2. Pelibatan komunitas, praktisi, akademisi, penulis, dan ilustrator melalui seleksi serta pendampingan dalam penyusunan produk penerjemahan.
3. Pelibatan pemerintah daerah dalam publikasi produk penerjemahan berbentuk buku digital dan cetak.
4. Pelibatan pendidik, peserta didik, dan masyarakat umum dalam uji keterbacaan produk penerjemahan.

Faktor Penyebab Kegagalan

1. Komunitas bahasa Jawa, Sunda, dan Melayu Betawi yang hidup dan tersruktur di Provinsi Banten masih sangat minim.



BAB III

Laporan Kinerja 2023

2. Data pustaka terkait tata bahasa Jawa dan Sunda Banten serta Melayu Betawi masih minim.
3. Belum terdapat komunitas bahasa daerah yang fokus dalam penerbitan dan publikasi karya berbahasa daerah Banten.
4. Pemerintah daerah belum memiliki program khusus terkait produk penerjemahan berbahasa daerah.
5. Penerjemah bahasa daerah Banten masih minim dan belum terhimpun dalam satu komunitas tertentu.

Dalam pelaksanaan IKK ini dilakukan langkah-langkah dan strategi untuk mengantisipasi kendala dan hambatan yang dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 20.
Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 5.1

No.	Potensi Hambatan	Strategi Antisipasi
1.	Penulis berbahasa daerah di Banten sangat minim sekali	Melakukan seleksi penulis berbahasa daerah untuk menghasilkan produk penerjemahan
2.	Apresiasi yang sangat minim terhadap penulis berbahasa daerah	Pelibatan penulis berbahasa daerah dalam penulisan produk penerjemahan
3.	Media publikasi untuk karya berbahasa daerah masih minim	Publikasi dan penerbitan karya bahasa daerah di majalah kantor

Capaian IKK “Jumlah Produk Penerjemahan” dapat ditunjukkan pada tabel dan grafik sebagai berikut.

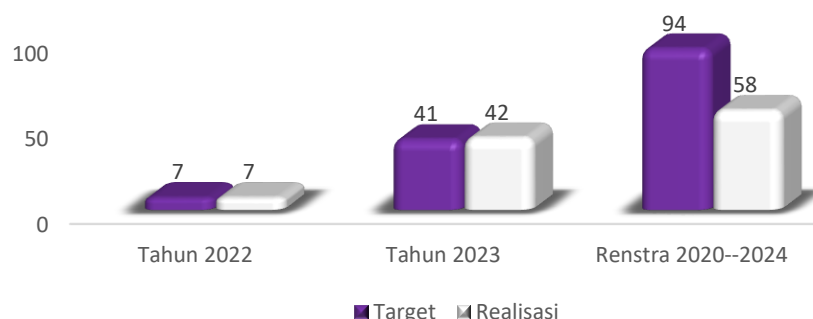
Tabel 21.
Ketercapaian Sasaran Kegiatan 5 dan Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 5 Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa	
IKK 5.1 Jumlah Produk Penerjemahan	Target Renstra



Tahun	2022	2023	2020—2024
Target	7 Produk	41 Produk	94 Produk
Realisasi	7 Produk	42 Produk	58 Produk
Capaian	100%	102,44%	61,7%

Perbandingan capaian IKK 5.1 per tahun dengan target akhir Renstra



Grafik 10. Perbandingan capaian IKK 5.1 per tahun dengan target akhir Renstra

Dampak

Outcome Indikator Kinerja Kegiatan 5.1 Jumlah Produk Penerjemahan dan Sasaran Kegiatan 5 Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa adalah walau produk penerjemahan berupa cerita anak dwibahasa masih sangat minim, namun masyarakat Banten khususnya dapat memanfaatkan produk penerjemahan melalui luaran yang dihasilkan. Cerita anak dwibahasa tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengayaan bahasa daerah baik di lembaga formal dan nonformal. Selain itu, pemerintah daerah mulai ikut berperan dalam publikasi produk penerjemahan melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Hal itu berdampak pada penyebaran produk penerjemahan dan peningkatan sikap positif masyarakat terhadap bahasa daerah.

Sasaran Kegiatan 6:



BAB III

Laporan Kinerja 2023

Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Capaian realisasi pada sasaran kegiatan ini pada Kantor Bahasa Provinsi Banten diukur oleh satu Indikator Kinerja Kegiatan yaitu jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah. Dalam mewujudkan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah, pada tahun 2023 target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten yaitu sebanyak 17 orang yang harus dihasilkan.

Dari target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023 tersebut dapat terealisasi sebanyak 25 orang sehingga persentase capaian untuk IKK “Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah” tercapai sebesar 147.06%. Faktor penyebab keberhasilan dan kegagalannya sebagai berikut.

Definisi Operasional

Partisipan pelindungan bahasa dan sastra adalah anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan pelindungan bahasa dan sastra. Menurut PP Nomor 57 Tahun 2014, pelindungan bahasa dan sastra adalah upaya menjaga dan memelihara kelestarian sastra, melalui penelitian, pengembangan, pembinaan, dan pengajarannya. Kegiatan pelindungan yang dimaksud mencakup konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra daerah yang dilaksanakan oleh UPT Badan Bahasa. Konservasi bahasa merupakan kegiatan pelindungan yang keluarannya adalah dokumentasi bahasa, baik dalam bentuk dokumen maupun hasil rekaman audio-visual. Dokumen yang dihasilkan dari kegiatan konservasi adalah dokumen sistem tata bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, dan ortografi) yang menjadi dasar penyusunan bahan ajar untuk kegiatan revitalisasi. Sementara revitalisasi bahasa merupakan upaya peningkatan daya hidup bahasa daerah melalui proses pewarisan dan pembelajaran kepada penutur muda.



Konservasi sastra merupakan kegiatan pelindungan yang keluarannya adalah dokumentasi sastra, baik dalam bentuk dokumen maupun hasil rekaman audio-visual. Dokumen yang dihasilkan dari kegiatan konservasi adalah deskripsi lengkap mengenai sastra lisan mulai dari teks, konteks, dan koteks, deskripsi dan transliterasi manuskrip, dan deskripsi sastra cetak berbahasa daerah. Bersama dengan rekaman audio-visual, dokumen yang dihasilkan dari kegiatan konservasi merupakan bahan ajar yang akan dipergunakan dalam kegiatan revitalisasi.

Sementara revitalisasi sastra merupakan upaya peningkatan daya hidup sastra lisan daerah melalui proses pewarisan dan pembelajaran kepada penutur muda. Indikator partisipan pelindungan bahasa sastra diturunkan dari PP Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia, yaitu anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam pendidikan, pendataan, revitalisasi, dan dokumentasi.

Partisipan pelindungan bahasa yang terlibat dalam konservasi bahasa merupakan penutur bahasa yang menjadi narasumber/informan dalam kegiatan konservasi bahasa, baik berupa penyusunan sistem fonologi, morfologi, sintaksis, dan ortografi maupun dalam perekaman audio-visual.

Partisipan pelindungan bahasa yang terlibat dalam revitalisasi bahasa merupakan penutur bahasa yang menjadi pengajar/pembelajar dalam revitalisasi bahasa. Partisipan pelindungan sastra yang terlibat dalam pelindungan sastra adalah anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan pelindungan sastra, yaitu konservasi dan revitalisasi sastra yang dilaksanakan oleh UPT Badan Bahasa, baik sebagai penutur, seniman tradisi, maupun masyarakat pemilik sastra.

Konservasi dan revitalisasi sastra yang dilaksanakan oleh UPT Badan Bahasa, baik sebagai penutur, seniman tradisi, maupun masyarakat pemilik sastra. Partisipan pelindungan sastra yang terlibat dalam konservasi sastra merupakan maestro, penutur tradisi, seniman tradisi, budayawan, masyarakat pemilik manuskrip, serta sastrawan yang menjadi narasumber/ informan dalam kegiatan konservasi sastra, baik berupa konservasi sastra lisan, konservasi manuskrip, maupun konservasi sastra



BAB III

Laporan Kinerja 2023

cetak. Partisipan pelindungan sastra yang terlibat dalam revitalisasi sastra merupakan penutur dan seniman tradisi yang menjadi pengajar/pembelajar dalam revitalisasi sastra lisan.

Metode Penghitungan

Hasil penjumlahan anggota masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pelindungan bahasa dan sastra, yaitu konservasi dan revitalisasi sastra yang dilaksanakan oleh UPT Badan Bahasa.

$$A = B + C$$

Keterangan:

A = Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra B = Jumlah partisipan pelindungan bahasa

C = Jumlah partisipan pelindungan sastra

$$B = M + N$$

Keterangan:

B = Jumlah partisipan pelindungan bahasa

M = Jumlah penutur bahasa yang terlibat sebagai informan/narasumber dalam kegiatan konservasi

N = Jumlah pengajar/pembelajar dalam kegiatan revitalisasi bahasa

$$C = X + Y$$

Keterangan:

C = Jumlah partisipan pelindungan sastra

X = Jumlah pelaku atau pemilik sastra yang terlibat sebagai informan/narasumber dalam kegiatan konservasi

Y = Jumlah pengajar/pembelajar dalam kegiatan revitalisasi sastra



Satuan: Orang

Tipe Penghitungan: Kumulatif

Faktor Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor Penyebab Keberhasilan

1. Adanya komunikasi awal dengan komunitas yang mengembangkan dan melestarikan sastra lisan daerah Baduy.
2. Pencarian data atau informasi melalui kajian literatur dan penelusuran internet.
3. Pelibatan tenaga pendidik yang memiliki sikap positif terhadap pelestarian bahasa dan sastra daerah.
4. Pelibatan pemangku kebijakan yang memiliki sikap positif terhadap pelestarian bahasa dan sastra daerah.
5. Pelibatan pimpinan di pemerintah daerah dalam kegiatan pemasyarakatan hasil perlindungan bahasa dan sastra daerah.

Faktor Penyebab Kegagalan

1. Minimnya komunitas yang hidup dan terstruktur di Baduy.
2. Minimnya informasi dan data akurat terkait sastra lisan Baduy.
3. Kurangnya sikap positif beberapa elemen pemerintah daerah terhadap pengembangan bahasa dan sastra daerah melalui Lembaga formal, seperti lembaga pendidikan.
4. Pemerintah daerah tidak mempunyai program yang dapat mengakomodasi pelestarian dan perlindungan sastra daerah lisan.
5. Pemerintah daerah belum fokus dalam perencanaan program yang berkaitan dengan bahasa dan sastra daerah.
6. Generasi muda makin makin enggan menggunakan bahasa dan sastra daerah dan lebih bersikap positif dalam menggunakan bahasa asing.



BAB III

Laporan Kinerja 2023

Pada pelaksanaan IKK tersebut dilakukan langkah-langkah dan strategi untuk mengantisipasi kendala dan hambatan agar mencapai target, yaitu:

Tabel 22.
Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 6.1

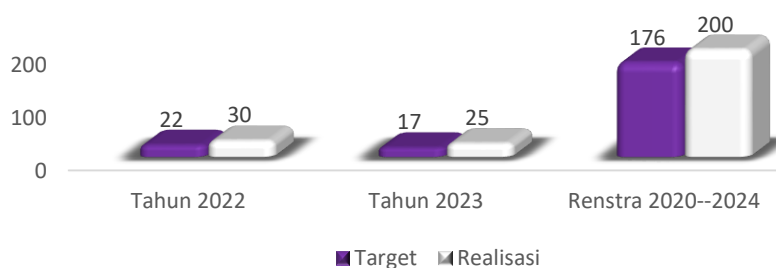
No.	Potensi Hambatan	Strategi Antisipasi
1.	Kurangnya sikap positif pemerintah daerah sehingga tidak menganggarkan program perlindungan bahasa dan sastra daerah secara khusus.	Melakukan sosialisasi kegiatan dan mengajak kolaborasi terkait kegiatan bahasa dan sastra daerah setempat.

Capaian IKK “Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah” dapat ditunjukkan pada tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 23.
Ketercapaian Sasaran Kegiatan 6 dan Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah			
IKK 6.1 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah			Target Renstra
Tahun	2022	2023	2020—2024
Target	22 orang	17 orang	176 orang
Realisasi	30 orang	25 orang	200 orang
Capaian	136,36%	147,06 %	113,63%

Perbandingan capaian IKK 6.1 per tahun dengan target akhir Renstra



Grafik 11. Perbandingan capaian IKK 6.1 per tahun dengan target akhir Renstra



Dampak

Outcome Indikator Kinerja Kegiatan 6.1 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah dan Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah adalah Sastra lisan pupulih tidak hanya dikenal oleh masyarakat Baduy, tetapi masyarakat luas melalui luaran yang dihasilkan, yaitu dokumentasi sastra lisan pupulih. Selain itu, Pemerintah daerah mulai merancang dan menganggarkan program khusus pelindungan bahasa dan sastra daerah sehingga pelestarian dan pelindungan bahasa daerah terakomodasi. Hal itu memunculkan tunas baru atau generasi muda yang mengetahui dan melestarikan bahasa daerah. Kehadiran pimpinan tertinggi di pemerintah daerah pada kegiatan pelindungan memunculkan program diseminasi pelindungan bahasa dan sastra daerah.

Sasaran Kegiatan 7 :

Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten

Sasaran Kegiatan ini capaian realisasinya pada Kantor Bahasa Provinsi Banten diukur melalui dua Indikator Kinerja Kegiatan yaitu

1. Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Banten Minimal BB.
2. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Banten Minimal 91.

Indikator Kinerja Kegiatan 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Banten Minimal BB

Definisi Operasional

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu dari delapan program yang wajib dijalankan dalam Reformasi Birokrasi Internal (RBI). Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas kinerja diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat Kementerian, unit kerja, dan satuan kerja (unit kerja mandiri). Penerapan akuntabilitas dilakukan



BAB III

Laporan Kinerja 2023

mulai dari perencanaan kinerja, Pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Evaluasi atas penerapan SAKIP pada seluruh instansi pemerintah dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB). Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*).

Metode Penghitungan

Pelaksanaan Evaluasi berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Nilai SAKIP= [Perencanaan Kinerja] + [Pengukuran Kinerja] + [Pelaporan Kinerja] + [Evaluasi Kinerja]

Satuan: Predikat

Tipe Penghitungan: Nonkumulatif

Dalam mewujudkan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Predikat SAKIP Kantor Bahasa Banten Minimal BB, pada tahun 2023 target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten yaitu Predikat BB yang harus dihasilkan. Dari Predikat BB yang ditargetkan, terealisasi Predikat A dengan nilai 85,15 dari hasil evaluasi akuntabilitas kinerja sebagai berikut.

Tabel 24.
Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

No.	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24
2.	Pengukuran Kinerja	30%	26.4
3.	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21.25
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	85.15



Dalam pelaksanaan IKK dia atas, dilakukan langkah-langkah dan strategi untuk mengantisipasi kendala dan hambatan, yaitu:

Tabel 25.
Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 7.1

No.	Potensi Hambatan	Strategi Antisipasi
1.	Dokumen perjanjian kinerja, rencana aksi, dan rencana kinerja tahun 2022 masih ditandatangani oleh kepala sebelumnya.	Melakukan revisi perjanjian kinerja, rencana aksi, dan rencana kinerja tahun 2022 melalui aplikasi SPASIKITA yang informasi dari Biro Perencanaan revisi akan dibuka pada akhir tahun bersamaan dengan seluruh satker dibawah Kemendikbudristek.

Capaian IKK “Predikat SAKIP Satker minimal BB” digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 26.
Ketercapaian Sasaran Kegiatan 7 dan Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten			
IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Banten Minimal BB			Target Renstra
Tahun	2022	2023	2020—2024
Target	Predikat BB	Predikat BB	Predikat A
Realisasi	Predikat A	Predikat A	Predikat A
Capaian	A	A	A

IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Banten minimal 91

Definisi Operasional

Kinerja Anggaran dalam PMK No. 214 / PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dievaluasi dalam rangka



BAB III

Laporan Kinerja 2023

pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran dilakukan atas 3 aspek yaitu aspek konteks, aspek implementasi dan aspek manfaat.

Penilaian Kinerja dilakukan atas 2 indikator

1. Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
2. Indikator Kinerja atas hasil pelaksanaan anggaran (EKA)

IKPA Berkontribusi 40% dalam perhitungan nilai Kinerja dan EKA 60%

Bobot masing-masing variabel pada Aspek Implementasi sebagaimana dimaksud terdiri atas: capaian keluaran, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan penyerapan anggaran. Dalam melaksanakan Evaluasi Kinerja Anggaran sebagaimana dimaksud, Menteri Keuangan berkoordinasi dengan Menteri/Pimpinan Lembaga, pimpinan unit eselon I, dan/atau pimpinan satuan kerja. Dalam rangka pelaksanaan koordinasi Evaluasi Kinerja Anggaran sebagaimana dimaksud, Menteri/Pimpinan Lembaga, pimpinan unit eselon I, dan pimpinan satuan kerja melaksanakan Evaluasi Kinerja Anggaran yang berada dalam lingkup kewenangannya. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL pada setiap tahunnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan melalui Keputusan Menteri Keuangan

Metode Penghitungan

Nilai Kinerja Anggaran:

Nilai IKPA [40%] + Nilai EKA [60%]

Sesuai dengan PMK, Nilai Kinerja Anggaran dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut:

Nilai Kinerja

>90% Sangat Baik

>80%-90% Baik

>60%-80% Cukup



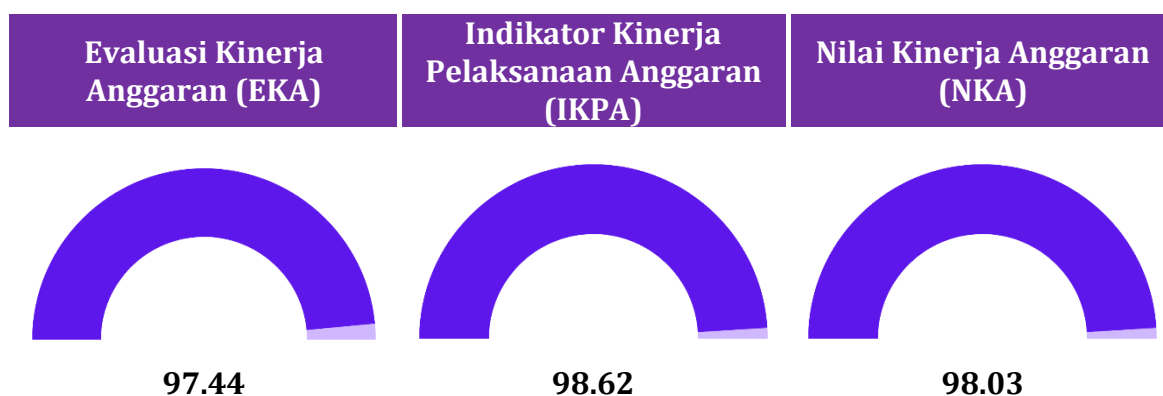
>50%-60% Kurang

<%50 Sangat Kurang Satuan: Nilai

Tipe Penghitungan: Non Kumulatif

Pada tahun 2023 target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten yaitu nilai 91. Dari nilai 91 yang ditargetkan, terealisasi nilai 98,03. Nilai tersebut merupakan nilai yang tercantum pada pengukuran NKA hasil cut off simulasi dan hasil Rapat Koordinasi Optimalisasi Capaian NKA Kemendikbudristek Triwulan IV Tahun Anggaran 2024 pada tanggal 8 Januari 2023.

Tabel 27.
Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L



Langkah-langkah dan strategi yang dilakukan untuk mengantisipasi kendala dan hambatan agar mencapai target IKK di atas adalah sebagai berikut.

Tabel 28.
Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 7.2

No.	Potensi Hambatan	Strategi Antisipasi
1.	Nilai halaman III DIPA yang masih kurang dikarenakan beberapa kegiatan banyak yang merubah jadwal dari perencanaan jadwal awal dan revisi dikarenakan terkait juklak dan juknis juga kendala dilapangan seperti izin pelaksanaan di masa pandemi.	Koordinasi dengan tim teknis mengenai kendala jadwal pelaksanaan kegiatan.



BAB III

Laporan Kinerja 2023

Capaian IKK “Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91” dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 29.
Ketercapaian Sasaran Kegiatan 7 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya
Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023

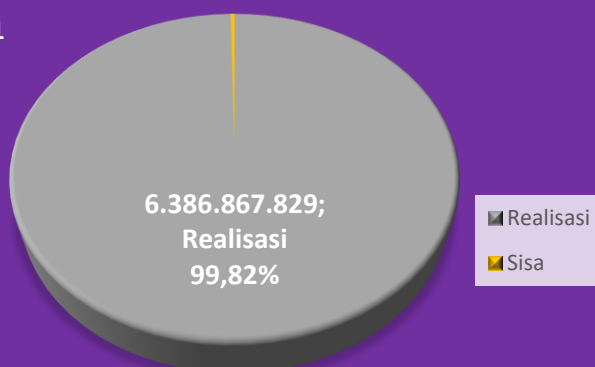
Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten			
IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Banten minimal 91			Target Renstra
Tahun	2022	2023	2020—2024
Target	Nilai 91	Nilai 91	Min. Nilai 91
Realisasi	Nilai 93,26	Nilai 98,03	Nilai 98,03
Capaian	102,5%	107,72%	107,72 %

Outcome Indikator Predikat SAKIP dan nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L meningkatnya tata kelola dan pelayanan Kantor Bahasa Provinsi Banten dalam bidang kebahasaan dan kesastraan adalah tersampainya informasi tentang visi, misi, dan program kerja Kantor Bahasa Provinsi Banten pada masyarakat dan pemangku kepentingan yang ada di Provinsi Banten.

B. REALISASI ANGGARAN

1. Capaian Anggaran

22.039.171
; Sisa
0,34%



Pagu

Rp6.408.907.000





Pagu anggaran Kantor Bahasa Banten dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp 6.408.907.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp6.386.867.829 dengan persentase daya serap sebesar 99,66%. Adapun sisaanggaran sebesar Rp22.039.171 dengan persentase 0,34%.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 7 (tujuh) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 30.
Alokasi dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan
Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Anggaran	Realisasi	%
1.	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	144.951.000	144.894.000	99,96
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	2.034.519.000	2.034.317.040	99,99
3.	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	249.254.000	249.155.400	99,96
		3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	181.960.000	181.926.900	99,98



BAB III

Laporan Kinerja 2023

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Anggaran	Realisasi	%
4.	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	4.1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	227.658.000	227.614.600	99,98
5.	Tersedianya produk diplomasi Bahasa	5.1	Tersedianya produk diplomasi Bahasa	785.560.000	785.420.560	99,98
6.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	80.000.000	79.792.648	99,74
7	Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Banten	7.1	Predikat SAKIP Kantor Bahasa Banten	143.117.000	143.086.160	99,97
		7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Banten	2.561.888.000	2.540.660.521	99,17

BAB III

Laporan Kinerja 2023



Grafik 12. Alokasi dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023

Dari data di atas, dapat dijelaskan deskripsi alokasi dan realisasi anggaran sebagai berikut.

1. Sasaran Kegiatan “Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra”

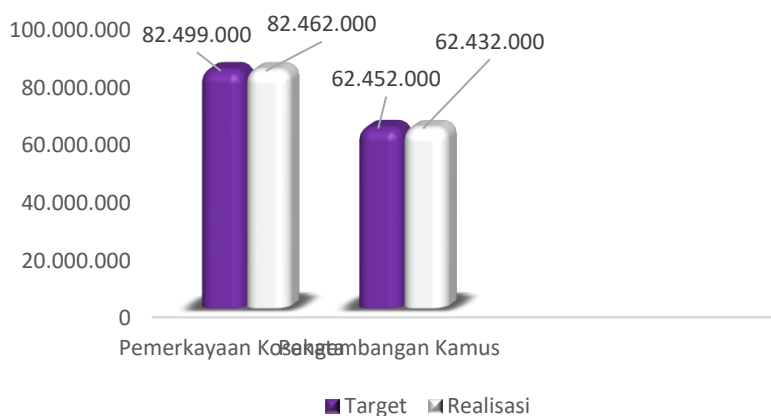
Tabel 31.
Alokasi Anggaran dan Realisasi
Sasaran Kegiatan Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra
Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Komponen Input yang Mendukung IKK	Anggaran	Realisasi	%
1.	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Pemerayaan Kosakata	82.499.000	82.462.000	99,96
				Pengembangan Kamus	62.452.000	62.432.000	99,97
				TOTAL	144.951.000	144.894.000	99,96



BAB III

Laporan Kinerja 2023



Grafik 13. Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

Anggaran untuk sasaran kegiatan Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra sebesar Rp144.951.000 (Seratus empat puluh empat juta sembilan ratus lima puluh satu ribu rupiah), terealisasi sebesar Rp144.894.000 (Seratus empat puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 99,96%. sasaran kegiatan Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra dengan satu indikator kinerja, yaitu Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra . Komponen input yang mendukung indikator kinerja Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia yaitu:

- 1) Pemerikayaan Kosakata dengan anggaran sebesar Rp82.499.000 (Delapan puluh dua juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp82.462.000 (Delapan puluh dua juta empat ratus enam puluh dua ribu rupiah), sehingga pencapain kinerja sebesar 99,96%.



Gambar 9. Pengambilan data kosakata bidang Pertanian di Kabupaten Serang



Gambar 10. Pengambilan data kosakata bidang Pertanian di Kabupaten Lebak

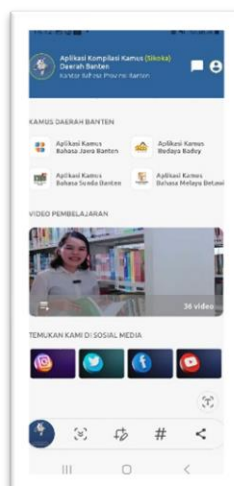


Gambar 11. Lokakarya Inventarisasi Kosakata Bidang Pertanian



Gambar 12. Sidang Komisi Bahasa Daerah Bidang Pertanian

- 2) Pengembangan Kamus dengan anggaran sebesar Rp62.452.000 (Enam puluh dua juta empat ratus lima puluh dua ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp62.432.000 (Enam puluh dua juta empat ratus tiga puluh dua ribu rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,97%.



Gambar 13. Aplikasi Kompilasi Kamus Daerah Banten



BAB III

Laporan Kinerja 2023

2. Sasaran Kegiatan **“Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan”**

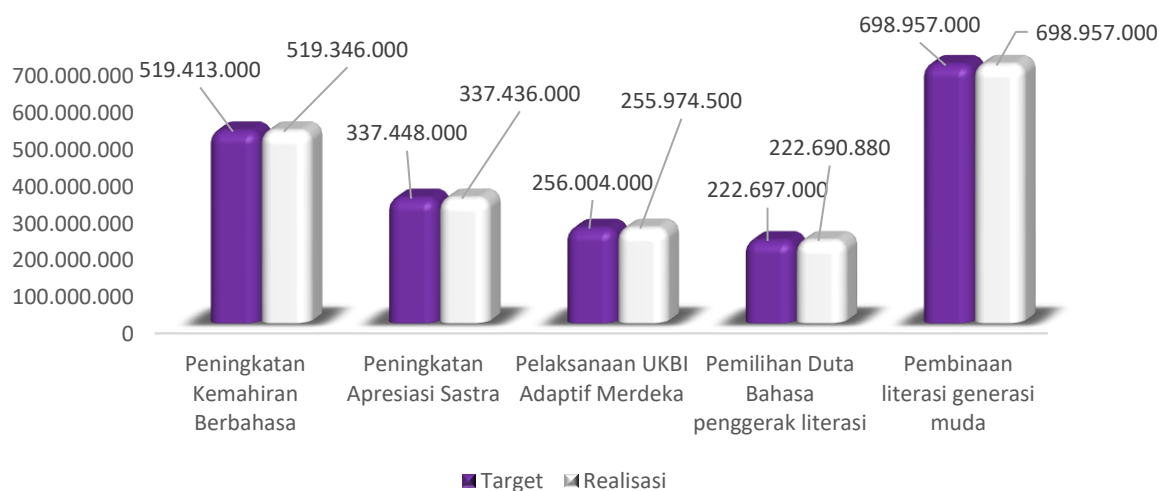
Tabel 32.

Alokasi Anggaran dan Realisasi

Sasaran Kegiatan Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Komponen Input yang Mendukung IKK	Anggaran	Realisasi	%
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Peningkatan Kemahiran Berbahasa	519.413.000	519.346.000	99,99
				Peningkatan Apresiasi Sastra	337.448.000	337.436.000	100
				Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka	256.004.000	255.974.500	99,99
				Pemilihan Duta Bahasa penggerak literasi	222.697.000	222.690.880	100
				Pembinaan literasi generasi muda	698.957.000	698.869.660	99,99
TOTAL					2.034.519.000	2.034.317.040	99,99



Grafik 14. Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan



Anggaran untuk sasaran kegiatan Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan sebesar Rp2.034.519.000 (Dua miliar tiga puluh empat juta lima ratus sembilan belas ribu rupiah), terealisasi sebesar Rp2.034.317.040 (Dua miliar tiga puluh empat juta dua tiga ratus tujuh belas ribu empat puluh rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 99,99%. sasaran kegiatan Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan dengan satu indikator kinerja, yaitu Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan. Komponen input yang mendukung indikator kinerja Jumlah Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yaitu:

- 1) Peningkatan Kemahiran Berbahasa dengan anggaran sebesar Rp519.413.000 (Lima ratus sembilan belas juta empat ratus tiga belas ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp519.346.000 (Lima ratus sembilan belas juta tiga ratus empat puluh enam ribu rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,99%.



Gambar 14. Peningkatan Kemahiran Berbahasa

- 2) Peningkatan Apresiasi Sastra anggaran sebesar Rp337.448.000 (Tiga ratus tiga puluh tujuh juta empat ratus empat puluh delapan ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp337.436.000 (Tiga ratus tiga puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh enam ribu rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 100%.



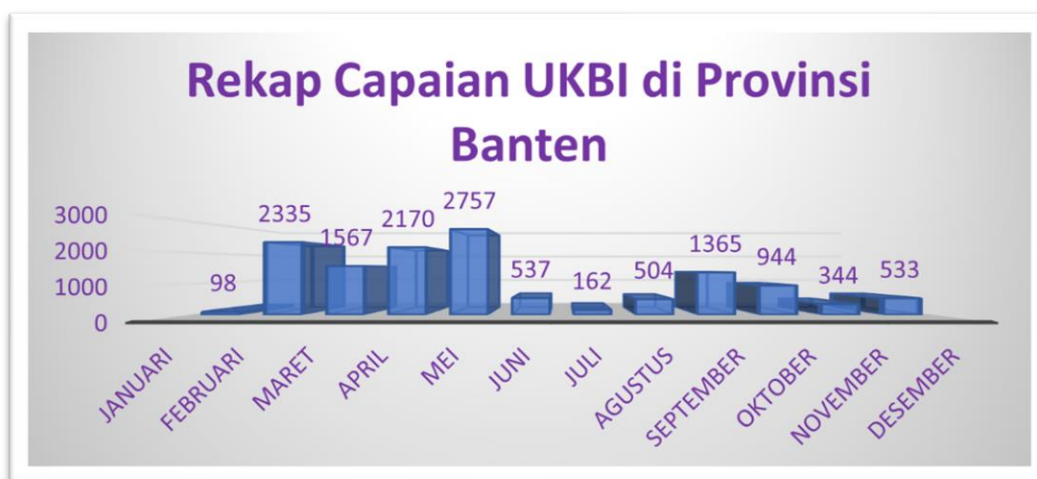
BAB III

Laporan Kinerja 2023



Gambar 15. Peningkatan Apresiasi Sastra

- 3) Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka dengan anggaran sebesar Rp256.004.000 (Dua ratus lima puluh enam juta empat ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp255.974.500 (Dua ratus lima puluh lima juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu lima ratus rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,99%.



Gambar 16. Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka

- 4) Pemilihan Duta Bahasa penggerak literasi dengan anggaran sebesar Rp222.697.000 (Dua ratus dua puluh dua juta enam ratus sembilan puluh

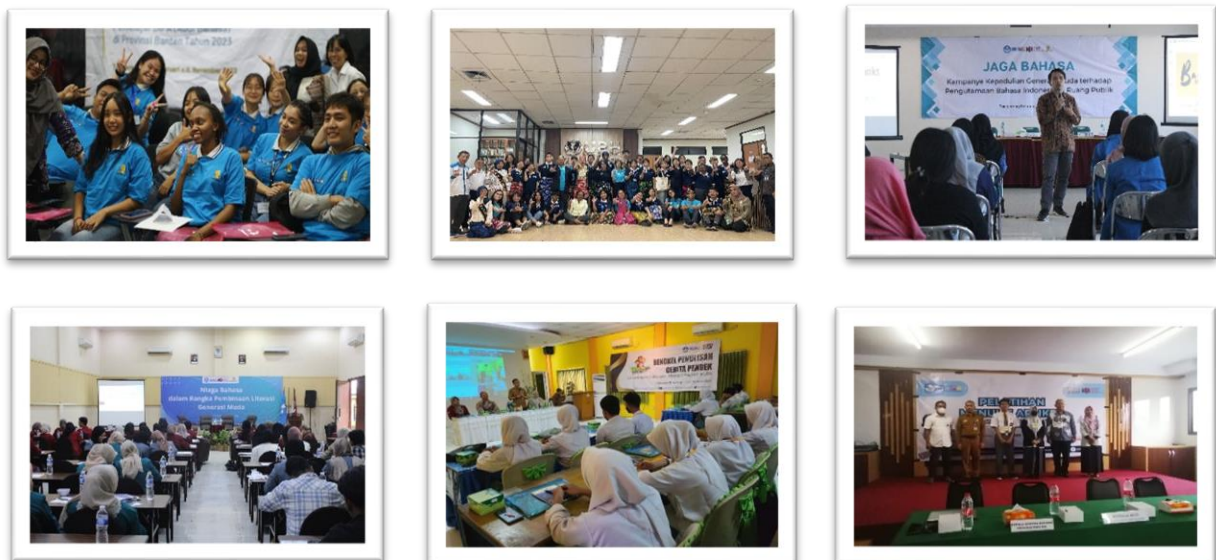


tujuh ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp222.690.880 (Dua ratus dua puluh dua juta enam ratus sembilan puluh ribu delapan ratus delapan puluh rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 100%.



Gambar 17. Pemilihan Duta Bahasa penggerak literasi

- 5) Pembinaan literasi generasi muda dengan anggaran sebesar Rp698.957.000 (Enam ratus sembilan puluh delapan juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp698.869.660 (Enam ratus sembilan puluh delapan juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus enam puluh rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,99%



Gambar 18. Pembinaan literasi generasi muda

3. Sasaran Kegiatan **“Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan”**

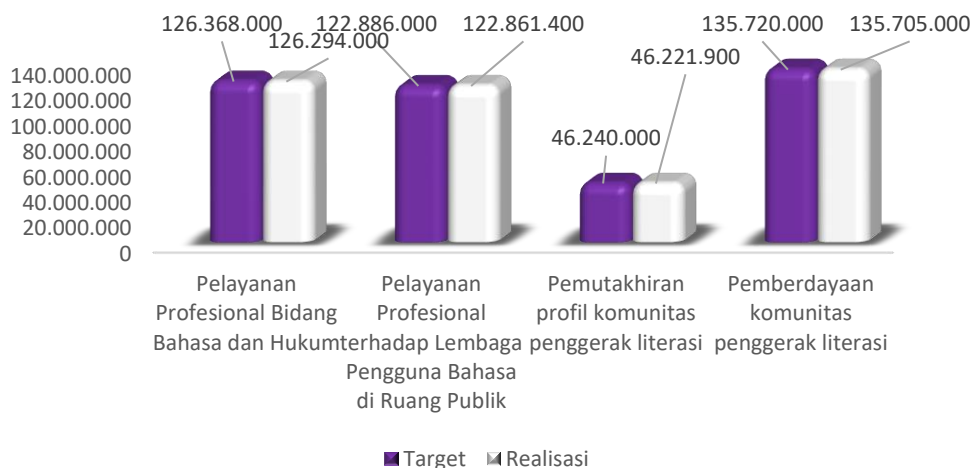


BAB III

Laporan Kinerja 2023

Tabel 33.
Alokasi Anggaran dan Realisasi
Sasaran Kegiatan Terbinanya lembaga dalam Program Kebahasaan dan
Kesastraan
Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Komponen Input yang Mendukung IKK	Anggaran	Realisasi	%
3.	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum	126.368.000	126.294.000	99,94
				Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik	122.886.000	122.861.400	99,98
		3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Pemutakhiran profil komunitas penggerak literasi	46.240.000	46.221.900	99,96
				Pemberdayaan komunitas penggerak literasi	135.720.000	135.705.000	99,99
TOTAL					431.214.000	431.082.300	99,97



Grafik 15. Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

Anggaran untuk sasaran kegiatan Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan sebesar Rp431.214.000 (Empat ratus tiga puluh



satu juta dua ratus empat belas ribu rupiah), terealisasi sebesar Rp431.082.300 (Empat ratus tiga puluh satu juta delapan puluh dua ribu tiga ratus rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 99,97%. sasaran kegiatan Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan dengan dua indikator kinerja, yaitu Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya dan Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina. Komponen input yang mendukung indikator kinerja Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya yaitu:

- 1) Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum dengan anggaran sebesar Rp126.368.000 (Seratus dua puluh enam juta tiga ratus enam puluh delapan ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp 126.294.000 (Seratus dua puluh enam juta dua ratus sembilan puluh empat ribu rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,94%.



Gambar 19. Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum di Kota Cilegon dan Kota Tangerang Selatan

- 2) Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik dengan anggaran sebesar Rp122.886.000 (Seratus dua puluh dua juta delapan ratus delapan puluh enam ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp122.861.400 (Seratus dua puluh dua juta delapan ratus enam puluh satu ribu empat ratus rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,98%.



BAB III

Laporan Kinerja 2023



Gambar 20. Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di ruang publik

- 3) Pemutakhiran profil komunitas penggerak literasi dengan anggaran sebesar Rp46.240.000 (Empat puluh enam juta dua ratus empat puluh ribu rupiah), terealisasi sebesar Rp46.221.900 (Empat puluh enam juta dua ratus dua puluh satu ribu sembilan ratus rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 99,96%.



Gambar 21. Pemuktahiran profil komunitas penggerak literasi

- 4) Pemberdayaan komunitas penggerak literasi dengan anggaran sebesar Rp135.720.000 (Seratus tiga puluh lima juta tujuh ratus dua puluh ribu rupiah), terealisasi sebesar Rp135.705.000 (Seratus tiga puluh lima juta tujuh ratus lima ribu rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 99,99%.



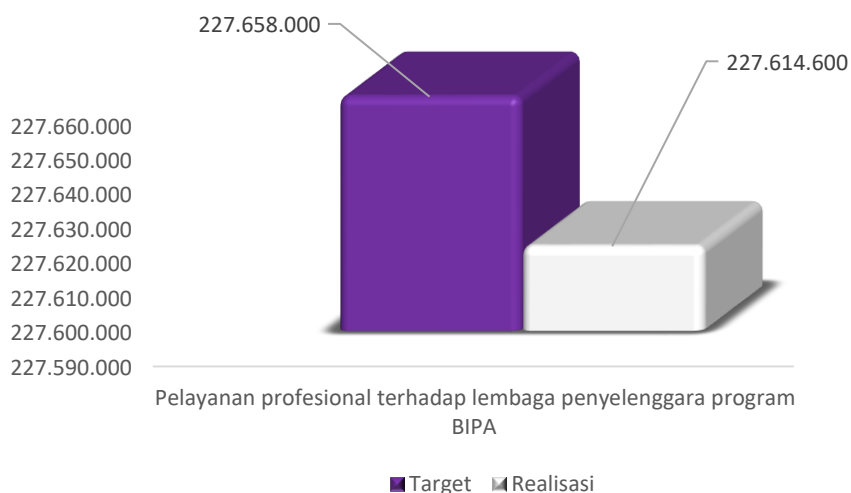
Gambar 22. Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi



4. Sasaran Kegiatan “Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA”

Tabel 34.
Alokasi Anggaran dan Realisasi
Sasaran Kegiatan Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA
Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Komponen Input yang Mendukung IKK	Anggaran	Realisasi	%
4.	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	4.1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Pelayanan profesional terhadap lembaga penyelenggara program BIPA	227.658.000	227.614.600	99,98
TOTAL					227.658.000	227.614.600	99,98



Grafik 16. Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

Anggaran untuk sasaran kegiatan Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA sebesar Rp227.658.000 (Dua ratus dua puluh tujuh juta enam ratus lima puluh delapan ribu rupiah), terealisasi sebesar Rp227.614.600 (Dua ratus dua puluh tujuh juta enam ratus empat belas ribu enam ratus rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 99,98%.



BAB III

Laporan Kinerja 2023



Gambar 23. Diskusi Kelompok Terpumpun pemelajar BIPA



Gambar 24. Bimbingan Teknis BIPA

Sasaran kegiatan Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA dengan satu indikator kinerja, yaitu Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA). Komponen yang mendukung Indikator Kinerja Kegiatan ini adalah kegiatan Pelayanan profesional terhadap lembaga penyelenggara program BIPA dengan anggaran sebesar Rp227.658.000 (Dua ratus dua puluh tujuh juta enam ratus lima puluh delapan ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp227.614.600 (Dua ratus dua puluh tujuh juta enam ratus empat belas ribu enam ratus rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 99,98%.

5. Sasaran Kegiatan “Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa”

Tabel 35.
Alokasi Anggaran dan Realisasi
Sasaran Kegiatan Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa
Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Komponen Input yang Mendukung IKK	Anggaran	Realisasi	%
5.	Tersedianya produk diplomasi Bahasa	5.1	Jumlah Produk Penerjemahan	Pelaksanaan Penerjemahan	785.560.000	785.420.560	99,98
TOTAL					785.560.000	785.420.560	99,98

BAB III

Laporan Kinerja 2023



Grafik 17. Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa

Anggaran untuk sasaran kegiatan Tersedianya produk diplomasi bahasa sebesar Rp785.560.000 (Tujuh ratus delapan puluh lima juta lima ratus enam puluh ribu rupiah), terealisasi sebesar Rp785.420.560 (Tujuh ratus delapan puluh lima juta empat ratus dua puluh ribu lima ratus enam puluh rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 99,98%.



Gambar 25. Lokakarya Hasil Terjemahan



Gambar 26. Salah satu Produk Hasil terjemahan

Sasaran kegiatan tersedianya produk diplomasi Bahasa diukur dengan satu indikator kinerja, yaitu Jumlah produk penerjemahan. Komponen yang mendukung Indikator Kinerja Kegiatan ini adalah kegiatan Pelaksanaan Penerjemahan dengan anggaran sebesar Rp785.560.000 (Tujuh ratus delapan puluh lima juta lima ratus enam puluh ribu rupiah), terealisasi sebesar Rp785.420.560 (Tujuh ratus delapan



BAB III

Laporan Kinerja 2023

puluh lima juta empat ratus dua puluh ribu lima ratus enam puluh rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 99,98%.

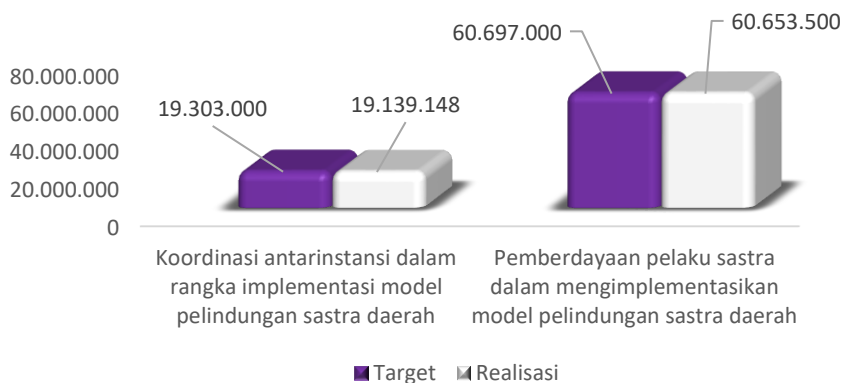
6. Sasaran Kegiatan “Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah”

Tabel 36.

Alokasi Anggaran dan Realisasi
Sasaran Kegiatan Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah

Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Komponen Input yang Mendukung IKK	Anggaran	Realisasi	%
6.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Koordinasi antarinstansi dalam rangka implementasi model perlindungan bahasa dan sastra daerah	19.303.000	19.139.148	99,15
				Pemberdayaan penutur jati dan pelaku sastra dalam mengimplementasikan model perlindungan sastra daerah	60.697.000	60.653.500	99,93
TOTAL					80.000.000	79.792.648	99,74



Grafik 18. Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah



Anggaran untuk sasaran kegiatan Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah sebesar Rp80.000.000 (Delapan puluh rupiah), terealisasi sebesar Rp79.792.648 (Tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu enam ratus empat puluh delapan rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 99,74%.

Sasaran kegiatan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah diukur dengan satu indikator kinerja, yaitu Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah. Komponen yang mendukung Indikator Kinerja Kegiatan ini sebagai berikut.



Gambar 27. Koordinasi Antarinstansi dalam rangka implementasi model pelindungan sastra daerah



Gambar 28. Pemberdayaan pelaku sastra dalam mengimplementasikan model pelindungan sastra daerah

1. Kegiatan Koordinasi antarinstansi dalam rangka implementasi model pelindungan sastra daerah dengan anggaran sebesar Rp19.303.000 (Sembilan belas juta tiga ratus tiga ribu rupiah), terealisasi sebesar Rp19.139.148 (Sembilan belas juta seratus tiga puluh sembilan ribu seratus empat puluh delapan rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 99,15%.
2. Pemberdayaan pelaku sastra dalam mengimplementasikan model pelindungan sastra daerah dengan anggaran sebesar Rp60.697.000 (Enam puluh juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah), terealisasi sebesar Rp60.653.500 (Enam puluh juta enam ratus lima puluh tiga ribu lima ratus rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 99,93%.



BAB III

Laporan Kinerja 2023

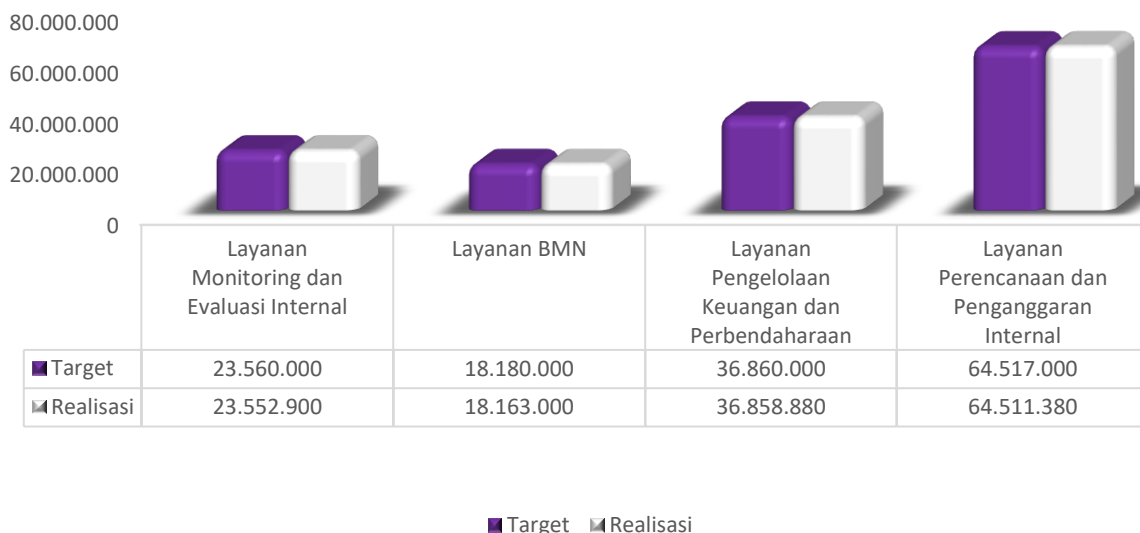
7. Sasaran Kegiatan “Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten”

Tabel 37.
Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022

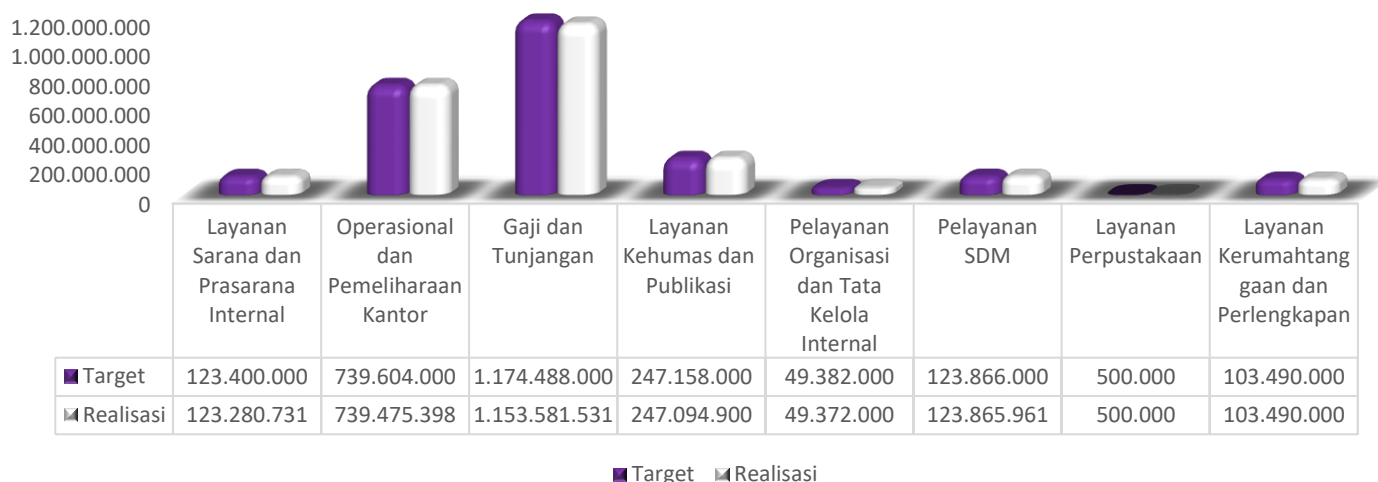
Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Komponen Input yang Mendukung IKK	Anggaran	Realisasi	%
7.	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	7.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	23.560.000	23.552.900	99,97
				Layanan BMN	18.180.000	18.163.000	99,91
				Layanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	36.860.000	36.858.880	100
				Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	64.517.000	64.511.380	99,99
		7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	123.400.000	123.280.731	99,90
				Operasional dan Pemeliharaan Kantor	739.604.000	739.475.398	99,98
				Gaji dan Tunjangan	1.174.488.000	1.153.581.531	98,22
				Layanan Humas dan Publikasi	247.158.000	247.094.900	99,97
				Pelayanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	49.382.000	49.372.000	99,98
				Pelayanan SDM	123.866.000	123.865.961	100
				Layanan Perpustakaan	500.000	500.000	100
				Layanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan	103.490.000	103.490.000	100
Total					2.705.005.000	2.683.746.681	99,21

BAB III

Laporan Kinerja 2023



Grafik 19. Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten dalam IKK Predikat SAKIP Satker minimal BB



Grafik 20. Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten dalam IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91

Anggaran untuk sasaran kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebesar Rp2.581.605.000 (Dua milyar lima ratus delapan puluh satu juta enam ratus lima ribu rupiah), terealisasi sebesar Rp2.560.465.950 (Dua milyar lima ratus



BAB III

Laporan Kinerja 2023

enam puluh juta empat ratus enam puluh lima ribu sembilan ratus lima puluh rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 99,18%. Sasaran kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melibatkan dua indikator kinerja, yaitu Predikat SAKIP Satker minimal BB dan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91. Komponen input yang mendukung indikator kinerja Predikat SAKIP Satker minimal BB, yaitu:

- 1) Operasional dan Pemeliharaan Kantor dengan anggaran sebesar Rp739.604.000 (Tujuh ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus empat ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp739.475.398 (Tujuh ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus sembilan puluh delapan rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,98%.
- 2) Pelayanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan dengan anggaran sebesar Rp103.490.000 (Seratus tiga juta empat ratus sembilan puluh ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp103.490.000 (Seratus tiga juta empat ratus sembilan puluh ribu rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 100%.
- 3) Pelayanan perpustakaan anggaran sebesar Rp500.000 (Lima ratus ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp500.000 (Lima ratus ribu rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 100%.
- 4) Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal dengan anggaran sebesar Rp64.517.000 (Enam puluh empat juta lima ratus tujuh belas ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp64.511.380 (Enam puluh empat juta lima ratus sebelas ribu tiga ratus delapan puluh rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,99%.
- 5) Pelayanan Barang Milik Negara dengan anggaran sebesar Rp18.180.000 (Delapan belas juta seratus delapan puluh ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp18.163.000 (Delapan belas juta seratus enam puluh tiga ribu rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,91%.



- 6) Layanan SDM dengan anggaran sebesar Rp123.866.000 (Seratus dua puluh tiga juta delapan ratus enam puluh enam ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp123.865.961 (Seratus dua puluh tiga juta delapan ratus enam puluh lima ribu sembilan ratus enam puluh satu rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 100%.
- 7) Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal dengan anggaran sebesar Rp49.382.000 (Empat puluh sembilan juta tiga ratus delapan puluh dua ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp49.372.000 (Empat puluh Sembilan juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,98%.
- 8) Layanan Humas dan Publikasi dengan anggaran sebesar Rp247.158.000 (Dua ratus empat puluh tujuh juta seratus lima puluh delapan ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp247.094.900 (Dua ratus empat puluh tujuh juta sembilan puluh empat ribu sembilan ratus rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,97%.
- 9) Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal dengan anggaran sebesar Rp23.560.000 (Dua puluh tiga juta lima ratus enam puluh ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp23.552.900 (Dua puluh tiga juta lima ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,97%.

Sedangkan komponen input yang mendukung indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91, yaitu:

- A. Gaji dan Tunjangan dengan anggaran sebesar Rp1.174.488.000 (Satu milyar seratus tujuh puluh empat juta empat ratus delapan puluh delapan ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp1.153.581.531 (Satu milyar seratus lima puluh tiga juta lima ratus delapan puluh satu ribu lima ratus tiga puluh satu rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 98,22%.
- B. Layanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan dengan anggaran sebesar Rp36.860.000 (Tiga puluh enam juta delapan ratus enam puluh



BAB III

Laporan Kinerja 2023

ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp36.858.880 (Tiga puluh enam juta delapan ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 100%.

C. EFFISIENSI ANGGARAN

Tabel 38.
Efisiensi Anggaran dan Capaian Output
Kantor Bahasa Provinsi Banten

Kode	Uraian	Satuan	Target	Capaian	%	Efisiensi Capaian Output	Total			
							Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
680551	Kantor Bahasa Provinsi Banten									
DH. 2022. QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Orang	1265	2393	189,17	1128	2.034.519.000	2.034.317.040	99,99	201.960
DH. 2022. BDB	Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	45	52	115,56	7	122.886.000	122.861.400	99,98	115.00
DH. 6702. QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	5	11	220	6	227.658.000	227.614.400	99,98	43.400
DH. 6702. BMA	Data dan Informasi Publik	Produk	41	42	102,439	1	785.560.000	785.420.560	99,98	139.440
2021.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masvarakat	Orang	17	25	147,06	8	80.000.000	79.792.648	99,74	207.352

Pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2023 beberapa kegiatan realisasi capaian outputnya melebihi dari target, beberapa output kegiatan itu terdiri dari:

1. Pada output kegiatan 2022.QDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat dengan volume target 1265 orang dapat direalisasikan sebanyak 2329 orang yang terlaksana, sehingga terdapat kelebihan capaian output sebanyak 1128 orang. Kelebihan capaian output dihasilkan dari kegiatan penutur bahasa terbina berupa kegiatan penyuluhan bahasa Indonesia yang dilaksanakan di kota Serang, kota Cilegon, kabupaten Serang,



Kabupaten Pandeglang, dari target 287 orang terealisasi sebanyak 581 orang, kegiatan penutur basa teruji berupa kegiatan sosialisasi UKBI adaptif merdeka dari target 227 orang terealisasi sebanyak 938 orang, kegiatan generasi muda terbina program literasi berupa kegiatan duta bahasa, abdi bahasa, kampanye kepedulian generasi muda terhadap pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik, bengkel alih wahana sastra, bengkel penulisan cerita pendek, bengkel penulisan artikel, penyediaan konten di media sosial, dari target 751 orang terealisasi sebanyak 874 orang, strategi pencapaian tersebut, kegiatan dilakukan dengan hybrid yaitu melalui pertemuan tatap muka dan daring, serta melakukan kerjasama dengan dinas pendidikan yang ada di kota maupun kabupaten dan dengan kantor wilayah kementerian agama Provinsi Banten.

2. Pada output kegiatan 2022.BDB. Fasilitasi dan pembinaan lembaga dengan volume 45 lembaga dapat terealisasi sebanyak 52 lembaga berupa kegiatan fasilitasi pendampingan kebahasaan lembaga pengguna bahasa di ruang publik, dari 27 lembaga pendidikan, 17 lembaga pemerintah dan 8 lembaga swasta. Strategi pencapaian dilakukan melalui koordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi, Kota dan kabupaten, Kantor wilayah kementerian agama, Dinas perpustakaan dan kersipan, Dinas pemuda, olahraga, kebudayaan dan pariwisata, Dinas pariwisata Provinsi, Kota dan kabupaten dan DPRD Provinsi Banten.
3. Pada output kegiatan 6702.QDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga dengan volume 5 lembaga/60 pemelajar BIPA terealisasi sebanyak 11 lembaga/317 pemelajar BIPA kelebihan capaian itu di dapat dari kegiatan forum ilmiah ke BIPA an di KotaTangerang, bimbingan teknis pengajar BIPA di Kota Serang dan Kota Tangerang, pemasyarakatan program BIPA di Kota Serang dan Kota, 11 lembaga BIPA tersebut adalah PLI Untirta, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Pamulang, Universitas



BAB III

Laporan Kinerja 2023

Muhammadiyah Tangerang, Pengajar BIPA Mandiri Fakhry, Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, UIN SMH Banten, Universitas Bina Bangsa, Universitas Pelita Harapan, Universitas Multimedia Nusantara, Karakatau Posco. Stareygi pencapaian dilakukan dengan koordinasi dan kerjasama dengan Dinas Ketenagakerjaan Provinsi dan daerah, APPBIPA, dan Perguruan tinggi yang ada di Banten.

4. Pada output kegiatan 6702.BMA Data dan informasi publik dengan volume 41 produk terrealisasi sebanyak 42 produk penerjemahan kelebihan pencapaian itu dapat dari kegiatan seleksi penulisan cerita dwi bahasa sebagai produk penerjemahan, strategi pencapaian dilakukan dengan koordinasi antar instansi pemerintah yang ada di Provinsi Banten dengan komunitas bahasa dan sastra. Berikut judul buku hasil produk penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Banten tahun 2023:

1. Angklung Gubrag Asep	22. Moro nu ngaraksa huma
2. Asal usule Golok Ciomas	23. Nanggap lenong
3. Barongsai Kecit	24. Nari terus, Ra
4. Baru-baryan Dani maen bebentengan	25. Nasi jagal gaya si kiki tukang masak
5. Beluk zikir saman	26. Neuleu seren taun jeung bapa
6. Carita ti Carita	27. Panggebah hama ti huma
7. Egrang Batok sangiang	28. Rahasia sandi maen silat
8. Enake Mangan Rabeg	29. resep asem taon abah ende
9. Engkak Kanggo Enih	30. sabajo
10. Festival Perahu naga	31. seba kahiji si rada
11. Gerem asem jawa Mesem	32. sekul gonjleng
12. Gogo Gogolio	33. serune rebo wekasan
13. Gurihe emping mak jum	34. silat bandrong bagus
14. Hayam gecok sajira ngeunah	35. sora ti pahumaan
15. jadi atu di gambang kromong	36. topi awi beni
16. Keur waktu hujan	37. tugas rasiah
17. Kitiran bambu kampung engklong	38. ubar tradisional jieunan yaya
18. Kule pasti bangkit gegenau silat Kas	39. wedean ketan bintul
19. Laksa Nyai enak jasa	40. waditra ngadu bedug
20. Liburan kaimah badak	41. yoh belajar aksara banten
21. Maul kapten galasin	42. yoh mangan sate bebek



5. Pada output kegiatan 2021.QDC. Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat dengan volume 17 orang terealisasi sebanyak 25 orang capaian itu didapat dari kegiatan pelatihan pewarisan sastra lisan di Kabupaten Lebak dalam rangka pemberdayaan penutur jati dan pelaku sastra. Strategi pencapaian dilakukan dengan koordinasi antar instansi pemerintah yang ada di Provinsi Banten dengan komunitas sastra dan masyarakat adat kanekes.

D. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM *CROSSCUTTING/COLLABORATIVE*

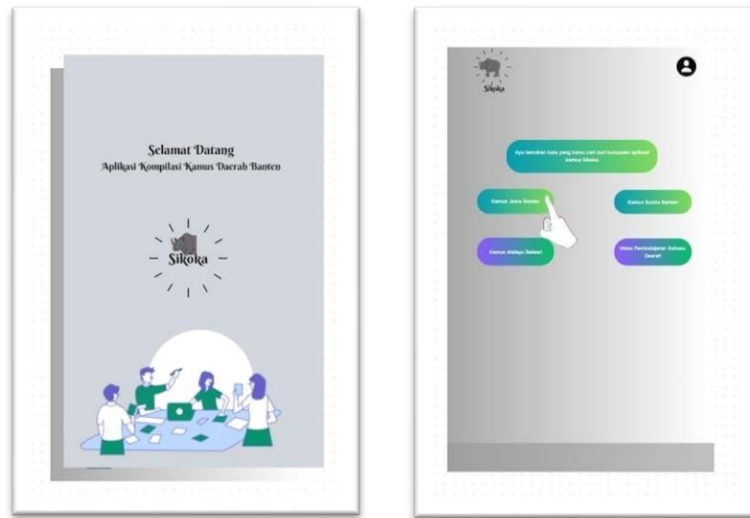
a) Inovasi

Pada tahun 2023, sebagai komponen pendukung keberhasilan capaian program produk kosakata, Kantor Bahasa Provinsi Banten membuat inovasi sebagai produk pengembangan, yaitu Aplikasi Kompilasi Kamus Daerah Banten. Tujuan penyusunan aplikasi ini yaitu sebagai upaya membuat wadah atau rumah bagi aplikasi-aplikasi kamus yang sebelumnya telah disusun oleh Kantor Bahasa Provinsi Banten yaitu aplikasi Kamus Jawa Banten pada tahun 2020 dan aplikasi Kamus Budaya Baduy pada tahun 2021 agar mempermudah pengguna dalam mengakses aplikasi kamus bahasa daerah di Provinsi Banten. Selain itu, di dalam aplikasi ini juga ditambahkan fitur video pembelajaran bahasa daerah yang memudahkan pengguna untuk mempelajari cara pengucapan kosakata dalam bahasa daerah. Hal itulah yang menjadi bentuk inovasi dari aplikasi-aplikasi kamus yang sebelumnya sudah pernah dibuat oleh tim Kantor Bahasa Provinsi Banten, yaitu terdapatnya fitur baru video pembelajaran bahasa daerah. Berikut adalah tampilan dari Aplikasi Kompilasi Kamus Daerah Banten:



BAB III

Laporan Kinerja 2023



Gambar 29. Aplikasi Kompilasi Kamus Bahasa Daerah Banten

Dampak bagi pihak internal dari pembuatan Aplikasi Kompilasi Kamus Daerah Banten adalah:

1. menjadi wadah data kamus bagi Kantor Bahasa Provinsi Banten;
2. memudahkan untuk berinteraksi secara langsung dengan pengguna kamus melalui fitur layanan saran dan tanya jawab;
3. menyediakan referensi bagi pegawai Kantor Bahasa Provinsi Banten jika ingin mengakses kamus; dan
4. membantu dalam pembelajaran dan pengembangan konten internal.

Dampak bagi pihak eksternal dari pembuatan Aplikasi Kompilasi Kamus Daerah Banten adalah:

1. menjadi sumber rujukan bahasa daerah bagi pengguna kamus;
2. memberikan fasilitas layanan secara langsung kepada pengguna kamus, seperti layanan pencarian kata, video pembelajaran, dan tanya jawab kebahasaan; dan
3. mempermudah pengguna kamus untuk mengakses fitur perkamusan dalam satu aplikasi.



b) Penghargaan

Pada tahun 2023, Kantor Bahasa Provinsi Banten mendapat penghargaan sebagai berikut.

1. Piagam Penghargaan atas Terselenggaranya Program Pembinaan Komunitas Literasi dari Forum Taman Bacaan Masyarakat Provinsi Banten.



Gambar 30. Piagam Penghargaan Program Pembinaan Komunitas Literasi dari Forum Taman Bacaan Masyarakat Provinsi Banten

2. Piagam Penghargaan sebagai Mitra Pelaksanaan Pembinaan dan Pemberdayaan Komunitas di Bidang Literasi Kebahasaan dan Kesastraan dari Forum Taman Bacaan Kabupaten Lebak.



Gambar 31. Piagam Penghargaan Mitra Pelaksanaan Pembinaan dan Pemberdayaan Komunitas di Bidang Literasi Kebahasaan dan Kesastraan dari Forum Taman Bacaan Kabupaten Lebak



BAB III

Laporan Kinerja 2023

3. Piagam Penghargaan atas Partisipasi Kantor Bahasa Provinsi Banten pada Kegiatan Festival Budaya Surosuwan.



Gambar 32. Piagam Penghargaan atas Partisipasi Kantor Bahasa Provinsi Banten pada Kegiatan Festival Budaya Surosuwan

Selain piagam yang diberikan secara instansi, Kantor Bahasa Provinsi Banten juga mendapatkan piagam penghargaan melalui mitra binaan Duta Bahasa Provinsi Banten. Penghargaan tersebut diberikan dalam rangka pelaksanaan Pemilihan Duta Bahasa Nasional Tahun 2023 dan Penyerahan Penghargaan bagi Pemuda Berprestasi Provinsi Banten dalam Rangka HUT Banten ke-23.



Gambar 33. Piagam Penghargaan Pemuda Pemudi berprestasi Provinsi Banten di Bidang Literasi Tahun 2023



Gambar 34. Piagam Penghargaan Pemuda Pemudi berprestasi Provinsi Banten di Bidang Literasi Tahun 2023



Gambar 35. Piagam Penghargaan atas Terbaik VI Putra Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi Nasional Tahun 2023



Gambar 36. Piagam Penghargaan atas Terbaik VI Putri Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi Nasional Tahun 2023



BAB III

Laporan Kinerja 2023

c) Program Crosscutting / Collaborative

Untuk mendapatkan capaian yang optimal pada sembilan IKK, Kantor Bahasa Provinsi Banten melaksanakan beberapa upaya *crosscutting* untuk menunjang beberapa IKK. Program tersebut diimplementasikan melalui jalinan kemitraan dan kerja sama dengan pemerintah daerah dan perguruan tinggi. Jalinan kerja sama tersebut ada yang dimulai pada tahun 2023 dan ada pula yang telah dijalin sejak tahun 2022, namun dengan masa berlaku naskah kerja sama hingga tahun 2025. Beberapa lembaga yang dilibatkan pada program kerja sama dengan Kantor Bahasa Provinsi Banten antara lain:

- a. Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah;
- b. Universitas Pamulang;
- c. Pemerintah Kota Cilegon;
- d. Universitas Muhammadiyah Tangerang;
- e. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
- f. Pemerintah Kota Tangerang; dan
- g. DPRD Provinsi Banten.

Tujuan dilakukannya program-program *crosscutting* tersebut adalah meningkatkan tingkat literasi masyarakat pada penggunaan bahasa di ruang publik dan naskah dinas, mendukung upaya pemertabatan bahasa negara, dan internasionalisasi bahasa Indonesia. Beberapa implementasi *crosscutting* dari pelaksanaan kemitraan antara lain:

No	Jejaring Kemitraan	Implementasi	Dokumentasi
1	Pelaksanaan Kerja Sama antara Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah dengan Kantor Bahasa Provinsi Banten	Pembinaan Generasi Muda pada Kegiatan Fasilitasi Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Penunjang IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	



No	Jejaring Kemitraan	Implementasi	Dokumentasi
		Peluncuran Pusat Pengembangan Bahasa UIN sebagai Tempat Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (TUKBI) Penunjang IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	https://pusatbahasa.uinjkt.ac.id/index.php/2023/04/05/ppb-uin-jakarta-melaksanakan-uji-kemahiran-bahasa-indonesia-ukbi-mulai-mei-2023/
		Peningkatan Kinerja Karyawan Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah Penunjang IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	
2.	Perjanjian Kerja Sama dengan Universitas Pamulang	Pelaksanaan Bengkel Forensik Kebahasaan di Kota Tangerang Selatan Penunjang IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	
		Pembinaan Generasi Muda pada Kegiatan Fasilitasi Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Penunjang IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	



BAB III

Laporan Kinerja 2023

No	Jejaring Kemitraan	Implementasi	Dokumentasi
3.	Perjanjian Kerja Sama dengan Pemerintah Kota Tangerang Selatan	Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka bagi ASN di Kota Tangerang Selatan Penunjang IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	
4.	Perjanjian Kerja Sama dengan Pemerintah Kota Cilegon	Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional di Kota Cilegon Penunjang IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	
		Bengkel Forensik Kebahasaan di Kota Cilegon Penunjang IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	
5.	Perjanjian Kerja Sama dengan Universitas Muhammadiyah Tangerang	Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional di Tangerang Raya Penunjang IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	

BAB III

Laporan Kinerja 2023



No	Jejaring Kemitraan	Implementasi	Dokumentasi
		Bimtek Peningkatan Kompetensi Pengajar BIPA dalam Rangka Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Penyelenggara Program BIPA Penunjang IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	
6	Perjanjian Kerja Sama dengan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Uji Coba Baterai Soal UKBI Adaptif Merdeka Penunjang IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	
7	Perjanjian Kerja Sama dengan Pemerintah Kota Tangerang	Penyusunan Regulasi Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Kerja Asing di Kota Tangerang 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	
		Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka bagi Pengguna Jasa Asing Penunjang IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	



BAB III

Laporan Kinerja 2023

No	Jejaring Kemitraan	Implementasi	Dokumentasi
8	Kesepakatan Kerja Sama dengan DPRD Provinsi Banten	Sosialisasi Penggunaan Bahasa Indonesia pada Naskah Dinas Penunjang IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	

BAB IV

PENUTUP



BAB IV

Laporan Kinerja 2023

Pada tahun anggaran 2023, Kantor Bahasa Provinsi Banten telah dapat mewujudkan kinerjanya melalui pelaksanaan satu program utama dengan 7 sasaran kegiatan dan 9 Indikator Kinerja Kegiatan. Program utama tersebut adalah Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam fungsi Pendidikan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mencapai *outcome*/hasil dari program utama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbudristek yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Banten yaitu Pelaksanaan Tugas Teknis, Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah, dengan tingkat ketercapaian dari masing-masing sasaran kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

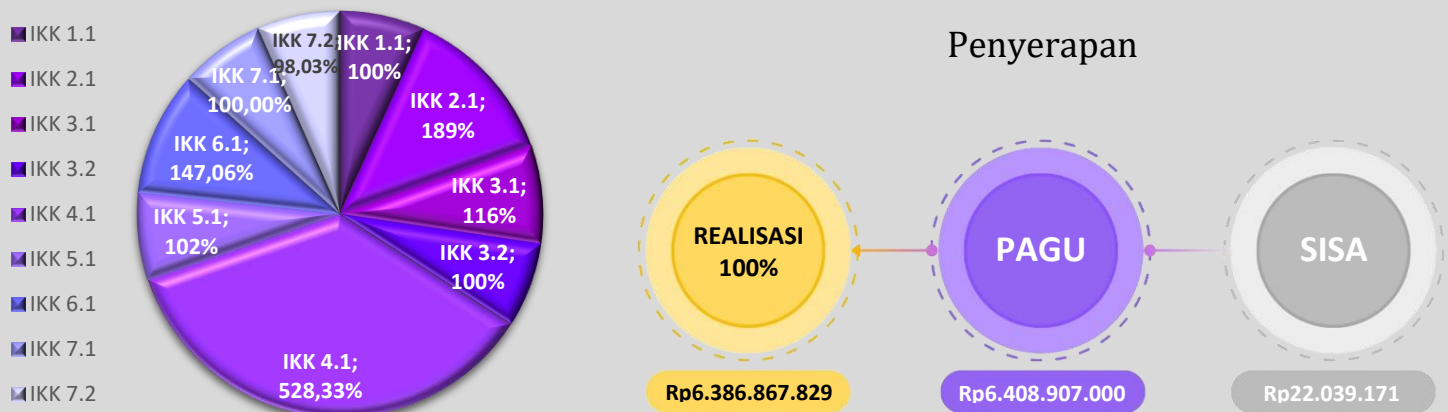
1. Capaian sasaran kegiatan Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra, yang capaian realisasinya di dukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yang mencapai target 100%.
2. Capaian sasaran kegiatan Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan, yang capaian realisasinya di dukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yang melebihi target 100% dengan capaian target 189,17%.
3. Capaian sasaran kegiatan Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan, yang capaian realisasinya di dukung oleh 2 (dua) indikator kinerja pertama yang melebihi target 100% dengan capaian target 115,56%, indikator kedua mencapai target 100%.
4. Capaian sasaran kegiatan Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA, yang capaian realisasinya di dukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yang melebihi target 100% dengan capaian target 528,33%.
5. Capaian sasaran kegiatan Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa, yang capaian realisasinya di dukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yang melebihi target 100% dengan capaian target 102,44%.
6. Capaian sasaran kegiatan Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan ahasa dan Sastra Daerah, yang capaian realisasinya di dukung oleh



1 (satu) indikator kinerja yang melebihi target 100% dengan capaian target 147,06%.

7. Capaian sasaran kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Banten, yang capaian realisasinya di dukung oleh 2 (dua) indikator kinerja, dimana salah satu indikator tersebut telah melebihi target 100%. Indikator pertama telah mendapatkan Predikat A dengan target yang ditentukan yaitu Predikat BB, dan indikator kedua pun telah mendapatkan nilai 98,03 dengan target yang ditentukan yaitu nilai 91.

Selama tahun 2023, Kantor Bahasa Banten berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Optimalisasi pencapaian target penyerapan anggaran berdasarkan Penyusunan perencanaan program dan kegiatan sesuai dengan rencana strategis, petunjuk teknis dari KKLP dan target sesuai dengan perjanjian antara Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten.
2. Tertib administrasi dalam penyampaian pertanggungjawaban keuangan atas pengelolaan UP dan TUP untuk meg



BAB IV

Laporan Kinerja 2023

3. Pelaksanakan kegiatan secara tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan disepakati pada rapat kerja awal tahun
4. Telaah hasil pelaksanaan kegiatan tiap bulan mengenai capaian, hambatan dan strategi penyelesaian masalah.
5. Pelaporan hasil capaian output pada aplikasi SPASIKITA tepat waktu setiap bulannya.
6. Pengembangan atau inovasi program untuk mencapai target kinerja yang lebih optimal.
7. Optimalisasi aspek-aspek pendukung kegiatan dan pemanfaatan jejaring kerja sehingga realisasi capaian kinerja dapat melebihi target (tercapai efisiensi).

Sebagai bentuk perbaikan dalam pencapaian pada tahun yang akan datang, Kantor Bahasa Provinsi Banten akan melakukan langkah-langkah berikut.

1. Melakukan monitoring dan evaluasi internal setiap bulan pada capaian target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Hasil evaluasi tersebut menjadi sumber data dalam melaporkan pengukuran kinerja pada aplikasi SPASIKITA.
2. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya untuk perbaikan implementasi SAKIP.
3. Melakukan perbaikan perencanaan program dan kegiatan untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja yang tercantum dalam perjanjian kinerja.
4. Meningkatkan nilai efisiensi pada setiap kegiatan dan diharapkan semua kegiatan memberikan tambahan capaian output minimal 120% untuk mengpotimalisasi nilai NKA.
5. Mereviu Rencana Penarikan Dana (RPD) harus berdasarkan kebutuhan anggaran untuk membiayai pelaksanaan kegiatan setiap bulannya, dan segera menyesuaikan RPD ketika target RPD tidak tercapai.
6. Melakukan kerja sama dengan pembuat kebijakan di pusat dan daerah, lembaga pemerintah, lembaga swasta, serta komunitas bahasa dan sastra untuk mengoptimalkan pelaksanaan program dan kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Banten

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

KANTOR BAHASA PROVINSI BANTEN

Kampus Untirta, Jalan Raya Jakarta Km. 4, Pakupatan, Panancangan,

Cipocok Jaya, Serang, Banten 42124

Telepon (0254) 221079, Faksimile (0254) 221080

Pos-el: kantorbahasabanten@yahoo.co.id, kantorbahasa.banten@kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN

**KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI BANTEN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Nomor: 72/I5.23/OT.00.01/2023

**TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP) KANTOR BAHASA PROVINSI BANTEN TAHUN 2023**

KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI BANTEN

- Menimbang : 1. Bahwa untuk meningkatkan dan mengendalikan capaian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten dipandang perlu membentuk Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023;
2. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu untuk melaksanakan tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang- Undang Nomor 17 tentang Keuangan Negara;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan RKA-KL;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai dan Kantor Bahasa.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Mengangkat nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023;
- Kedua : Keputusan ini berlaku mulai bulan Januari sampai dengan 31 Desember 2023;



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

KANTOR BAHASA PROVINSI BANTEN

Kampus Untirta, Jalan Raya Jakarta Km. 4, Pakupatan, Panancangan,

Cipocok Jaya, Serang, Banten 42124

Telepon (0254) 221079, Faksimile (0254) 221080

Pos-el: kantorbahasabanten@yahoo.co.id, kantorbahasa.banten@kemdikbud.go.id

Ketiga : Asli keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya;

Keempat : Apabila terdapat kekeliruan, keputusan ini akan diperbaiki.

Ditetapkan di Serang
Pada tanggal 18 Januari 2023
Kepala,



Asep Juanda, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197404032006041001

Tembusan :

1. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di Jakarta
2. Kepala KPPN Serang di Serang
3. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

KANTOR BAHASA PROVINSI BANTEN

Kampus Untirta, Jalan Raya Jakarta Km. 4, Pakupatan, Panancangan,

Cipocok Jaya, Serang, Banten 42124

Telepon (0254) 221079, Faksimile (0254) 221080

Pos-el: kantorbahasabanten@yahoo.co.id, kantorbahasa.banten@kemdikbud.go.id

Lampiran 1. Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas
Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Bahasa
Provinsi Banten Tahun 2023

Nomor : 72/I5.23/OT.00.01/2023

Tanggal: 18 Januari 2023

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Sehabudin, S.E. NIP 197809202010121002 Penata, III/c	Penyusun Program, Anggaran, dan Pelaporan	Koordinator
2	Muhamad Roberto Sunarya, A.Md. NIP 199509042020121010 Pengatur, II/c	Verifikator Keuangan	Penyusun
3	Lia Sri Herliani, S.E. NIP 198607292014042002 Penata, III/c	Bendahara	Penyusun
4	Wuri Dian Trisnasari, S.S., M.Pd. NIP 198509112014042001 Penata, III/c	Widyabasa Ahli Muda	Penyusun
5	Endris Barendriyas, A.Md. NIP 197910172005011004 Penata, III/c	Pengelola Barang Milik Negara	Penyusun



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

KANTOR BAHASA PROVINSI BANTEN

Kampus Untirta, Jalan Raya Jakarta Km. 4, Pakupatan, Panancangan,

Cipocok Jaya, Serang, Banten 42124

Telepon (0254) 221079, Faksimile (0254) 221080

Pos-el: kantorbahasabanten@yahoo.co.id, kantorbahasa.banten@kemdikbud.go.id

Lampiran 1. Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas
Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Bahasa
Provinsi Banten Tahun 2023

Nomor : 72/I5.23/OT.00.01/2023

Tanggal: 18 Januari 2023

No	Nama	Jabatan	Keterangan
6	Tsalaisye Nur Fajjriyah, S.S. NIP 199403292019022006 Penata Muda, III/a	Pengkaji Bahasa dan Sastra	Penyusun
7	Nurul Lia Rosito Iswan, S.S. NIP 199602072019022010 Penata Muda Tingkat I, III/b	Analisis Kata dan Istilah	Penyusun
8	Nanda Ghaida Fauziyyah, S.S. NIP 199305122019022006 Penata Muda, III/a	Pengkaji Bahasa dan Sastra	Penyusun
9	Nur Alif Fatonah, S.S. NIP 198312262019022004 Penata Muda, III/a	Penyuluh Bahasa	Penyusun
10	Flora Sinamo, S.S. NIP 199103312019022011 Penata Muda, III/a	Pengkaji Bahasa dan Sastra	Penyusun
11	Anitawati Bachtiar, S.Pd. NIP 198509102010122004 Penata Muda, III/a	Analisis Kata dan Istilah	Penyusun
12	Erminah, S.S. NIP 198607282019022007 Penata Muda, III/a	Penyuluh Bahasa	Penyusun



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

KANTOR BAHASA PROVINSI BANTEN

Kampus Untirta, Jalan Raya Jakarta Km. 4, Pakupatan, Panancangan,

Cipocok Jaya, Serang, Banten 42124

Telepon (0254) 221079, Faksimile (0254) 221080

Pos-el: kantorbahasabanten@yahoo.co.id, kantorbahasa.banten@kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN

**KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI BANTEN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Nomor: 60/I5.23/OT.00.01/2023

**TIM REVIU LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
KANTOR BAHASA PROVINSI BANTEN TAHUN 2023**

KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI BANTEN

- Menimbang : 1. Bahwa untuk meningkatkan dan mengendalikan capaian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten dipandang perlu membentuk Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023;
2. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu untuk melaksanakan tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang- Undang Nomor 17 tentang Keuangan Negara;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan RKA-KL;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai dan Kantor Bahasa.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Mengangkat nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2023;
- Kedua : Keputusan ini berlaku mulai bulan Januari sampai dengan 31 Desember 2023;



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

KANTOR BAHASA PROVINSI BANTEN

Kampus Untirta, Jalan Raya Jakarta Km. 4, Pakupatan, Panancangan,

Cipocok Jaya, Serang, Banten 42124

Telepon (0254) 221079, Faksimile (0254) 221080

Pos-el: kantorbahasabanten@yahoo.co.id, kantorbahasa.banten@kemdikbud.go.id

Ketiga : Asli keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya;

Keempat : Apabila terdapat kekeliruan, keputusan ini akan diperbaiki.

Ditetapkan di Serang
Pada tanggal 16 Januari 2023
Kepala,

Asep Juanda, S.Ag., M.Hum.
NIP 197404032006041001

Tembusan :

1. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di Jakarta
2. Kepala KPPN Serang di Serang
3. Yang Bersangkutan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

KANTOR BAHASA PROVINSI BANTEN

Kampus Untirta, Jalan Raya Jakarta Km. 4, Pakupatan, Panancangan,

Cipocok Jaya, Serang, Banten 42124

Telepon (0254) 221079, Faksimile (0254) 221080

Pos-el: kantorbahasabanten@yahoo.co.id, kantorbahasa.banten@kemdikbud.go.id

Lampiran 1. Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja
Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Bahasa Provinsi
Banten Tahun 2023

Nomor : 60/I5.23/OT.00.01/2023

Tanggal: 16 Januari 2023

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Dody Kristianto, S.S. NIP 198604032014041001 Penata, III/c	Widyabasa Ahli Muda	Koordinator
2	Nur Seha, S.Ag. NIP197601062006042001 Penata Tingkat I, III/d	Widyabasa Ahli Muda	Anggota
3	Annisa Maghfirani Ramadhan, S.S. NIP 199502182019022012 Penata Muda, III/a	Analisis Kata dan Istilah	Anggota
4	Asep Awaludin Gozali, S.Sos. NIP 199602232019021001 Penata Muda, III/a	Pengelola Data Tata Organisasi dan Tata Laksana	Anggota

Kertas Kerja Reviu LAKIN Tahun 2023
Kantor Bahasa Provinsi Banten

No	Keberadaan	Cek	Substansi	Catatan
1	Sampul	√	Sampul berisi judul, tahun terbit, nama lembaga, dan didesain menarik.	Gambar kover ditambah maskot dan satu foto yang lain. Desain sudah menarik dan sesuai ketentuan.
2	Kata Pengantar	√	Pada bagian ini diuraikan pengantar dari kepala unit kerja dengan dilengkapi tanda tangan oleh kepala unit kerja sebagai bentuk pengesahan dokumen.	Sudah memberikan gambaran umum mengenai isi LAKIN tahun 2023.
3	Daftar Isi	√	Pada bagian ini sajikan daftar isi dan penomoran halaman laporan kinerja.	Daftar isi sudah menyampaikan informasi yang disajikan melalui LAKIN
4	Daftar Gambar	√	Pada bagian ini sajikan daftar gambar dan penomoran halaman laporan kinerja.	Gambar sudah memberikan ilustrasi capaian kinerja lembaga
5	Daftar Tabel	√	Pada bagian ini sajikan daftar tabel dan penomoran halaman laporan kinerja.	Tabel sudah dipaparkan sesuai dengan alur informasi capaian kinerja lembaga yang disajikan
6	Daftar Grafik	√	Pada bagian ini sajikan daftar grafik dan penomoran halaman laporan kinerja.	Grafik sudah dipaparkan sesuai dengan alur informasi capaian kinerja lembaga yang disajikan
7	Ikhtisar Eksekutif	√	Pada bagian ini disajikan:	
			1 Ringkasan tingkat pencapaian SS/SP/SK atau IKSS/IKP/IKK;	Gambaran mengenai capaian kinerja Lembaga selama tahun 2023 sudah tergambarkan dengan

					lengkap
			2	Ringkasan total daya serap anggaran;	Ringkasan total daya serap sudah rinci digambarkan melalui ikhtisar
			3	Kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian target;	Kendala sudah menggambarkan hambatan yang dihadapi oleh Lembaga selama satu tahun
			4	Uraian langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi.	Strategi antisipasi sudah menggambarkan respons Lembaga atas kendala dan hambatan yang dihadapi sepanjang satu tahun anggaran
8	BAB I Pendahuluan				
A	Gambaran Umum	√	Pada subbab ini diuraikan gambaran umum organisasi, seperti kapan berdirinya organisasi, siapa pimpinannya, jumlah SDM, wilayah kerjanya, siapa unit kerja atasannya, dll.		Sudah terinci gambaran umum mengenai kondisi lembaga, termasuk sejarah organisasi, pimpinan, SDM, wilayah kerja, unit kerja, atasan, dll.
B	Dasar Hukum	√	Pada subbab ini diuraikan:		
			1	dasar hukum dibentuknya organisasi;	Dasar hukum pembentukan organisasi sudah runut
			2	dasar hukum penyusunan laporan kinerja.	Dasar hukum penyusunan LAKIN sudah tertera dalam dasar hukum. Ada baiknya dasar hukum organisasi dan dasar hukum penyusunan LAKIN dipaparkan secara terpisah
C	Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	√	Pada subbab ini diuraikan tugas dan fungsi organisasi dan digambarkan struktur organisasi sesuai peraturan yang berlaku.		Tugas dan fungsi organisasi sudah dipaparkan dengan runtut dan jelas

	D	Isu-Isu Strategis/Permasalahan	√	Pada subbab ini diuraikan permasalahan atau isu strategis yang dihadapi organisasi.	Isu strategis sudah menggambarkan apa yang dihadapi oleh lembaga selama satu tahun, tetapi ada baiknya penyajian dipaparkan secara terpisah/tidak dalam bentuk infografis
	E	Peran Strategis	√	Pada subbab ini diuraikan peran strategis unit kerja.	Peran strategis sudah mewakili tujuan serta visi dan misi organisasi, tetapi ada baiknya penyajian dipaparkan secara terpisah/tidak dalam bentuk infografis
9	BAB II Perencanaan Kinerja				
	A	Visi	√	Uraikan rumusan Visi sesuai dokumen Renstra masing-masing Eselon I/Eselon II/UPT.	Visi sudah merupakan turunan langsung dari visi presiden yang diturunkan pada renstra eselon I mengenai pemajuan bidang kebahasaan dan kesastraan dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas
	B	Misi	√	Uraikan rumusan Misi sesuai dokumen Renstra masing-masing Eselon I/Eselon II/UPT.	Misi secara garis besar sudah mengejawantahkan misi eselon I mengenai pengutamaan bahasa negara, penginternasionalan bahasa Indonesia, pelestarian bahasa daerah, serta mewujudkan tata kelola lembaga yang partisipatif, transparan, dan akuntabel
	C	Matriks Kinerja Jangka Menengah/Matriks Rencana Strategis	√	Uraikan rumusan rencana kinerja jangka menengah sesuai dokumen Renstra masing-masing Eselon I/Eselon II/UPT	Matriks sudah memaparkan rencana kinerja jangka menengah seperti yang tertulis pada PK antara Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

	D	Tujuan Strategis	√	Uraikan rumusan tujuan sesuai dokumen Renstra masing-masing Eselon I/Eselon II/UPT.	Tujuan strategis sudah sesuai renstra eselon I/eselon II UPT	
	E	Perjanjian Kinerja	√	Berisi perjanjian kinerja awal dan akhir (revisi) serta alokasi anggaran satker.	Sudah tercantum sesuai dengan PK awal antara Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	
	F	Program Prioritas	√	Berisi program prioritas yang mengacu pada dokumen renstra Eselon I dan kegiatan pendukung dilaksanakan oleh masing-masing satker (berupa narasi dilengkapi dengan tabel/matriks).	Program prioritas sudah ditampilkan melalui infografis yang menarik dan mewakili sasaran kinerja yang dicapai lembaga	
10	BAB III Akuntabilitas Kinerja					
	A	Capaian Kinerja Organisasi	√	Pada Subbab ini menyajikan:		
				1	Capaian SS/SP/SK dalam PK sesuai hasil pengukuran kinerja masing-masing unit kerja;	Tabel sudah menggambarkan pengukuran kinerja selama satu tahun anggaran
				2	Capaian IKSS/IKP/IKK dalam PK sesuai hasil pengukuran kinerja masing-masing unit kerja.	Tabel sudah menggambarkan pengukuran kinerja selama satu tahun anggaran
				Uraian analisis masing-masing: IKSS/IKP/IKK agar dilengkapi dengan:		
				1	Uraian SS/SP/SK mencakup dampak kinerja yang diharapkan;	Analisis sudah mencakup dampak kinerja yang diharapkan
				2	Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;	Sudah digambarkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
				3	Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya;	Sudah dibandingkan dan dihitung melalui angka-angka
				4	Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan target akhir periode renstra;	Capaian kinerja tahun ini dengan target akhir renstra akhir periode sudah digambarkan melalui analisis

			5	Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan realisasi kinerja di level nasional (<i>benchmark</i> Kinerja)/membandingkan capaian kinerja dengan capaian kinerja unit lain yang tugas dan fungsinya sama;	Tergambar capaian target antarlembaga, dengan demikian capaian Kantor Bahasa Provinsi Banten dapat diketahui posisinya di antara Balai/Kantor Bahasa yang lain
			6	Analisis penyebab kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi/langkah antisipasi yang telah/akan dilakukan;	Analisis penyebab kegagalan/keberhasilan sudah digambarkan per IKK sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan
			7	Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja.	Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja sudah tergambar per capaian IKK
B	Realisasi Anggaran	√		Pada subbab ini diuraikan:	
			1	Pagu anggaran dan realisasi anggaran secara total dari anggaran unit kerja sesuai dengan Laporan Keuangan;	Penyajian pagu anggaran dan realisasi sesuai dengan laporan keuangan
			2	Anggaran per sasaran strategis/indikator kinerja sesuai dokumen perjanjian kinerja unit kerja;	Sudah disesuaikan per IKK kegiatan yang merupakan bagian dari PK antara Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
			3	Uraian efisiensi anggaran (jumlah anggaran yang diefisiensi, sumber anggaran, peruntukan anggaran yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas).	
C	Inovasi, Penghargaan, dan <i>Crosscutting/Collaborative Program</i>	√		Pada subbab ini diuraikan:	
			1	Inovasi yang dilakukan oleh satker selama tahun 2023, dapat berupa aplikasi, instrumen, budaya kerja, pelaksanaan kegiatan, dll.;	Inovasi yang dilakukan sudah ditampilkan berupa aplikasi kamus Sikoka.

			2	Penghargaan yang diperoleh selama tahun 2023;	Sudah dimasukkan beberapa penghargaan yang didapatkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Banten selama tahun 2023 yakni yang didapat dari Forum Taman Bacaan Provinsi Banten, Forum Taman Bacaan Kabupaten Lebak, dan Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah VIII sebagai partisipan Festival Budaya Surosowan 2023
			3	<i>Crosscutting/Collaborative Program</i> berisi tentang kolaborasi atau kerja sama yang dilakukan bersama dengan mitra satker, dilengkapi dengan peran hasil, <i>MoU</i> (perjanjian kerja sama), dokumentasi pendukung.	Kolaborasi dan kerja sama yang dilakukan oleh lembaga secara umum sudah tergambar, antara lain perpanjangan kerja sama dengan Pemkot Cilegon, Pemkot Tangerang, DPRD Provinsi Banten, serta dengan perguruan tinggi yakni dengan UIN Sultan Maulana Hasanuddin, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Universitas Pamulang, dan Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah
11	BAB IV Penutup	√		Bab ini menyajikan:	
			1	Simpulan umum atas capaian kinerja organisasi;	Simpulan sudah memberikan gambaran secara umum kondisi kinerja lembaga selama tahun anggaran 2023
			2	Langkah yang akan dilakukan di masa mendatang untuk meningkatkan kinerja.	LAKIN sudah mencakup Langkah-langkah strategis yang akan dilakukan untuk peningkatan kinerja
12	Lampiran		1	Perjanjian Kinerja (awal dan akhir)	Sudah lengkap dan terlampir
			2	Pengukuran Kinerja	Sudah lengkap dan

				terlampir
		3	SK Tim Penyusun Lakin	Sudah lengkap dan terlampir
		4	SK Tim Reviu LAKIP	Sudah lengkap dan terlampir
		5	Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja	Sudah lengkap dan terlampir
		6	Pernyataan telah direviu	Sudah lengkap dan terlampir
		7	lain-lain	Sudah lengkap dan terlampir

Ketua Tim Reviu LAKIN
Kantor Bahasa Provinsi Banten



Dody Kristianto, S.S.
NIP 198604032024041001

**PERNYATAAN LAKIN TELAH DIREVIU
KANTOR BAHASA PROVINSI BANTEN
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu laporan kinerja KANTOR BAHASA PROVINSI BANTEN untuk tahun anggaann 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab KANTOR BAHASA PROVINSI BANTEN.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan didalam laporan ini. Berikut catatan hasil reviu laporan kinerja tahun 2023:

1. Laporan Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten sudah sesuai dengan templat LAKIN yang disusun oleh Biro Perencanaan Kemdikbudristek;
2. Substansi yang disampaikan sudah menggambarkan capaian kerja Kantor Bahasa Provinsi Banten pada tahun anggaran 2023;
3. Beberapa penjabaran sebaiknya dipaparkan secara terpisah seperti pada poin dasar hukum organisasi dan dasar hukum penyusunan LAKIN;
4. Penyajian paparan isu strategis dan permasalahan yang dihadapi lembaga sebaiknya disajikan dalam bentuk paparan karena penyajian dalam bentuk infografis agak kurang jelas untuk dicermati; serta
5. Penyajian gambar dapat diperbanyak untuk membuat paparan LAKIN lebih menarik.

Kantor Bahasa Provinsi Banten
19 Januari 2024
Ketua Tim Reviu



Dody Kristianto, S.S.
NIP 198604032014041001



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asep Juanda

Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Serang, 26 Januari 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten,



E. Aminudin Aziz



Asep Juanda

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	1265
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	20
4	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	60
5	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	41
6	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	17
7	[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Banten	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Banten	BB
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Banten	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 2.877.847.000
2	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp. 224.951.000
3	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 2.465.733.000
4	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 1.013.218.000
		TOTAL	Rp. 6.581.749.000

Serang, 26 Januari 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten,



E. Aminudin Aziz



Asep Juanda



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asep Juanda

Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Serang, 18 Desember 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten,



E. Aminudin Aziz



Asep Juanda

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2
2	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	1265
3	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	20
4	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	60
5	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	41
6	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	17
7	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Banten	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Banten	BB
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Banten	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 1.013.218.000
2	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 2.705.005.000
3	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp. 224.951.000
4	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 2.465.733.000
		TOTAL	Rp. 6.408.907.000

Serang, 18 Desember 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten,



E. Aminudin Aziz



Asep Juanda



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
KANTOR BAHASA BANTEN
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada KANTOR BAHASA BANTEN s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2	TW4 : 2	TW4 : 2
2	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	1265	TW4 : 1265	TW4 : 2393
3	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45	TW4 : 45	TW4 : 52
4	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	20	TW4 : 20	TW4 : 20
5	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	60	TW4 : 60	TW4 : 317
6	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	41	TW4 : 41	TW4 : 42
7	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	17	TW4 : 17	TW4 : 25
8	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Banten	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Banten	Predikat	BB	TW4 : BB	TW4 : A
8	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Banten	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Banten	Nilai	91	TW4 : 91	TW4 : 98,03

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.6.408.907.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 15 Januari 2024 sebesar **Rp. 6.386.867.829** atau **99.66%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 15 Januari 2024 **Rp. 22.039.171**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

- IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress / Kegiatan :

Progres kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk produk kodifikasi bahasa dicapai dengan dua komponen kegiatan yaitu Pemerayaan Kosakata dengan sub komponen kegiatan persiapan pengambilan data kosakata , pengambilan kosakata bahasa Jawa Banten dan Sunda Banten mengenai bidang pertanian , Lokakarya Inventarisasi Kosakata Bidang Pertanian, dan sidang komisi bahasa daerah bidang pertanian. Komponen kedua yaitu pengembangan kamus dengan subkomponen kegiatan Penyusunan Aplikasi Kompilasi Kamus Daerah Banten, Pemutakhiran Aplikasi Kamus Jawa-Banten dengan hasil dari menyelesaikan 500 usulan di KBBI yang terdiri dari Bahasa Jawa dan Sunda Banten, serta pembuatan Video Kompilasi Kamus Digital. Kompilasi kamus digital adalah aplikasi yang dibuat untuk memudahkan mencari kosakata, tanya jawab kebahasaan, saran, dan video pembelajaran bahasa.

Kendala / Permasalahan :

Bahasa yang serupa (homogenitas bahasa) sehingga kesulitan menemukan kosakata dan istilah baru untuk diusulkan ke KBBI padahal setiap tahun target tidak berubah. Ada verifikasi oleh verifikator saat SKBD sehingga jumlah kosakata berubah. Usulan di KBBI terhambat di Badan Bahasa yang lama saat verifikasi sehingga tim di Kantor Bahasa terlambat mendapatkan jumlah kata yang sudah terverifikasi. Selain itu, kesulitan mencari tim IT yang kompeten.

Strategi / Tindak Lanjut :

Inventaris kosakata akan mencoba menemukan tema baru yang bisa digali lebih dalam di tahun 2024. Pengambilan data di lapangan harus lebih banyak lagi sehingga lema yang didapatkan lebih banyak. Tim IT berkoordinasi dengan tim untuk mencari tim IT bekerja sama dengan perguruan tinggi yang ada di Banten.

B . SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

- IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress / Kegiatan :

Progres kegiatan yang sudah dilaksanakan selama kurun bulan September sampai bulan Desember adalah Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Sekolah Dasar se-Kota Serang dilaksanakan di Kota Serang, Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional di Tangerang Raya, Pelaksanaan Sosialisasi KBI Adaptif Merdeka bagi Pemangku Kepentingan di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten di Kabupaten Lebak, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang, juga pelaksanaan Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka di Lingkungan Madrasah di bawah Lingkungan Kemenag , di Lingkungan pelajar SMP di Kota Tangerang Selatan, di lingkungan pelajar SMP Kota Tangerang, di lingkungan pelajar SMA dan SMK di Kabupaten Tangerang di lingkungan pelajar dan mahasiswa Universitas Setia Budi di Kabupaten Lebak, Universitas Mathlul Anwar di Kabupaten Pandeglang, dan bagi Calon Duta Bahasa, pelajar SMP, SMA dan SMK di Kota Serang, untuk kegiatan generasi muda terbina program literasi melalui kegiatan fasilitasi wadah forum pembelajar BIPA melalui abdi bahasa.

Kendala / Permasalahan :

UKBI belum banyak dimanfaatkan di kalangan profesional. Keterbatasan sarana yang dimiliki peserta/lembaga sasaran sehingga jumlah peserta UKBI masih terbatas penyebarannya. Pelaksanaan uji coba membutuhkan sarana yang memadai agar tidak terjadi kendala.

Strategi / Tindak Lanjut :

Koordinasi dengan berbagai instansi untuk mendukung kegiatan UKBI. Sosialisasi UKBI lebih masif sehingga Sertifikat UKBI dapat dimanfaatkan berbagai pihak. Tim juga melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi yang memiliki sarana memadai dalam melaksanakan UKBI.

C . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress / Kegiatan :

Progres kegiatan jumlah lembaga terbina penggunaannya bahasanya sudah terealisasi pada TW II sebanyak 52 Lembaga yaitu 27 lembaga pendidikan, 17 lembaga pemerintah dan 8 lembaga swasta. Beberapa kegiatan pendukung untuk IKK ini di TW IV adalah kegiatan Evaluasi dan Penghargaan Wajah Bahasa Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik se-Provinsi Banten (Lembaga Pendidikan, Lembaga Pemerintah dan Lembaga swasta).

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang muncul adalah adanya keterlambatan dari lembaga sasaran dalam pengumpulan/pelaporan nilai perubahan penggunaan bahasa pada wajah lembaga.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tim PWBL kantor melakukan mekanisme jemput bola ke beberapa lembaga binaan yang terlambat mengumpulkan perubahan nilai.

D . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress / Kegiatan :

Progres kegiatan untuk IKK jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina sudah terealisasi di TW III, ada beberapa pendukung IKK ini yang dilaksanakan di triwulan IV yaitu kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pemutakhiran Data Profil Komunitas Penggerak Literasi dalam Rangka Pemutakhiran Data Profil Komunitas Penggerak Literasi di Kabupaten Pandeglang, Kota Cilegon, Kabupaten Serang dan Kabupaten Pandeglang.

Kendala / Permasalahan :

Terdapat peserta yang tidak konsisten dalam kehadiran dalam melaksanakan kegiatan pelatihan keterampilan bagi pegiat literasi dan peserta dari komunitas hadir secara bergantian.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan dengan mengubah jadwal kegiatan untuk penggerak literasi atau komunitas dilaksanakan di akhir pekan karena para pegiat ini juga mempunyai kesibukan pekerjaan rutin.

E . SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

- IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress / Kegiatan :

Progres untuk IKK jumlah pemelajar BIPA di TW IV bertambah karena ada tambahan capaian dari pelaksanaan kerja sama dengan perusahaan POSCO yang ada di Kota cilegon dan tambahan pemelajar dari Univesitas Pelita Harapan Kampus Karawaci yang masuk ke wilayah Kabupaten Tangerang.

Kendala / Permasalahan :

Pelaksanaan bimtek yang tidak sesuai dengan jadwal akademik kampus sehingga sulit mendatangkan pemelajar asing dalam kegiatan Bimtek Pengajar Lanjutan. Beberapa perusahaan pengguna jasa TKA belum mengenal program BIPA Kantor Bahasa Banten. Program BIPA Kemdikbudristek belum sesuai dengan kebutuhan Perusahaan pengguna jasa TKA, seperti materi dalam bahan ajar. Undang-undang atau peratuaran terkait kewajiban penggunaan bahasa Indonesia bagi TKA yang belum ada. Tim kesusahan mendapat data pemelajar BIPA.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tim BIPA bekerja sama dengan perusahaan pengguna jasa TKA melalui kegiatan Pemasyarakatan program BIPA. Tim berkoordinasi dengan APPBIPA dan universitas yang memiliki mahasiswa asing

F . SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa

- IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan



Progress / Kegiatan :

Progres untuk IKK jumlah produk penerjemahan sudah dicapai di Triwulan III, beberapa kegiatan yang mendukung IKK ini di TW IV adalah kegiatan evaluasi produk diplomasi kebahasaan bermuatan lokal dalam rangka pelaksanaan penerjemahan di Kota Tangerang Selatan, Koordinasi Antarinstansi dalam Rangka Pengumpulan Bahan Referensi Ilustrasi di Provinsi Banten.

Kendala / Permasalahan :

Bahasa Jawa dan Sunda di tiap wilayah berbeda sehingga memerlukan penyuntingan dan penelaahan dari masing-masing daerah.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi dilakukan melalui bekerja sama dengan penelaah bahasa daerah masing-masing bahasa, uji keterbacaan dengan sasaran buku di tiap-tiap daerah.

G . SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah

- IKK 6.1 Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah

Progress / Kegiatan :

Progres untuk IKK Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah sudah terealisasi di TW II, kegiatan pendukung hasil optimalisasi dari anggaran kegiatan ini adalah Koordinasi Antarinstansi dalam Rangka Pelindungan Bahasa dan Sastra daerah di Kota Tangerang, dan Kabupaten Serang.

Kendala / Permasalahan :

Waktu yang terbatas menjadi kendala dalam pelaksanaan pelatihan sehingga kegiatan hanya dapat melibatkan maestro/pelestari yang berada di sekitar wilayah Kaduketug/Baduy Luar dan tidak menjangkau Baduy Dalam. Penjadwalan kegiatan harus memperhatikan jadwal ujian sekolah menjadi pertimbangan dalam merevisi agenda pertunjukan karena menyesuaikan waktu sekolah masuk.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan dalam melakukan revitalisasi adalah pelaksanaankolaborasi dengan pemangku kebijakan dengan mempertimbangkan pemilik sastra lisan dalam memetakan model pelindungan yang akan dilakukan. Strategi juga mencakup upaya pendokumentasian sastra lisan yang dituturkan maestro saat pelatihan untuk menghasilkan output dan outcome yang berkelanjutan

H . SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Banten

- IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Banten

Progress / Kegiatan :

Progres sampai dengan TW IV dicapai dengan Pendampingan Pelaksanaan Program, Anggaran dan Pelaporan dengan tim evaluasi dan pelaporan eselon I, kegiatan Penilaian SAKIP dengan tim Biro Perencanaan dan tim dari Inspektorat Jenderal Kemdikbudristek yang dilaksanakan secara daring dan luring.

Kendala / Permasalahan :

Saat penilaian SAKIP dilakukan, masih ada nilai yang kurang dikarenakan beberapa dokumen tidak terbaca di aplikasi penilaian SAKIP oleh Itjen.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tim SAKIP melakukan verifikasi dan sanggah secara langsung dengan tim Itjen melalui pertemuan luring yang difasilitasi oleh tim evaluasi dan pelaporan eselon I.

I . SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Banten

- IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Banten

Progress / Kegiatan :

Progres yang mendukung dalam pencapaian target kinerja atas pelaksanaan RKA-K/L dengan melaksanakan rapat hasil pelaksanaan program kerja tahun 2023 di TW IV ini dengan kepala kantor, tim keuangan, tim program, anggaran dan pelaporan, tim teknis dan tim KKLP Kantor Bahasa Provinsi Banten, rapat dengan eselon 1 mengenai evaluasi kinerja dan Nilai NKA, adanya monitoring dan evaluasi dari tim pendamping bagian evaluasi dan pelaporan dari eselon 1 mengenai penyerapan anggaran dan efisiensi

Kendala / Permasalahan :

Beberapa program atau kegiatan yang sudah selesai dilaksanakan baik komponen kegiatan dan subkomponen kegiatan masih memiliki sisa anggaran.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan revisi anggaran secara POK dan melakukan revisi halaman III DIPA

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. IKK 1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra pada Pembuatan Produk Pengembangan Kosakata. Untuk mengatasi kondisi homogenitas bahasa, diperlukan upaya yang lebih variatif untuk menggali potensi kekayaan kosakata yang masih mungkin ditemukan di Provinsi Banten. Variasi dapat dilakukan dengan melakukan identifikasi kosakata secara tematik dengan bidang yang lebih spesifik. Sebagai salah satu inovasi dalam pembuatan produk baru, tim dapat mengembangkan data kosakata yang telah ada menjadi produk digital yang dilengkapi penjelasan yang lebih rinci disertai gambar. 2. IKK 2.1 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan Sebagai bentuk optimalisasi capaian sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka, tim UKBI Kantor Bahasa Provinsi Banten perlu mengadakan pendekatan ke Dinas Pendidikan dan lembaga pengguna UKBI untuk mengeluarkan kebijakan terkait manfaat UKBI bagi pelajar dan masyarakat agar UKBI dilaksanakan secara menyeluruh di Provinsi Banten. Pelaksanaan Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional diikuti dengan tindak lanjut pendampingan yang berkelanjutan sehingga kompetensi kebahasaan peserta meningkat dan implementasi pemahaman akan pengutamaan bahasa negara di semua aspek tercapai. Selain pendampingan tersebut, perlu dilakukan juga evaluasi hasil pendampingan supaya outcome kegiatan dapat terukur dengan valid. Pada kegiatan Fasilitasi Forum Wadah Pemelajar BIPA, fasilitator perlu mendapatkan pelatihan lebih dalam dan melakukan riset tentang isu-isu budaya yang ada di masyarakat untuk memperkaya tema substansi pembelajaran. 3.

IKK 3.1 Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya Sebagai bentuk antisipasi keterlambatan pengumpulan data perubahan yang serupa di tahun depan, diperlukan inovasi pada mekanisme pengumpulan data penggunaan bahasa lembaga. Inovasi dapat dibuat dalam bentuk tautan atau aplikasi yang mudah diakses oleh lembaga binaan sehingga lembaga-lembaga tersebut dapat mengumpulkan data tanpa harus mengisi kembali format manual yang diberikan oleh tim pembinaan. Dengan inovasi tersebut, data juga dapat disajikan secara menyeluruh, berisi tentang informasi perubahan pada setiap tahunnya. Selain pada lembaga sasaran utama yang telah ditetapkan pada awal kegiatan pembinaan, tim PWBL Kantor Bahasa Provinsi Banten juga perlu melaksanakan pembinaan ke lembaga-lembaga lain sehingga hasil pembinaan dapat lebih luas dan tidak hanya dibuktikan dengan angka saja namun terjadi perubahan nyata pada bentuk-bentuk fisik penggunaan bahasa di Provinsi Banten.

4. IKK 3.2 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina Pembinaan kepada komunitas literasi sebaiknya dilakukan tidak hanya melalui pendataan dan pelatihan, namun diperlukan pengawalan dalam pengurusan legalisasi komunitas dan kolaborasi pelaksanaan program yang mendukung kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten. Selain itu, pembinaan juga harus dilaksanakan secara sinergis dengan lembaga pembina komunitas yang lain, seperti Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) dan Dinas Pendidikan.

5. IKK 4.1 Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Selain bertujuan untuk mendukung capaian IKK 4.1 pada jumlah pemelajar BIPA, kerja sama dengan mitra pengguna jasa pemelajar asing juga dilakukan untuk memperluas jaringan pelaksanaan BIPA di Provinsi Banten. Capaian pada IKK ini tidak hanya diraih dari jumlah pengguna BIPA yang diundang untuk mengikuti pelatihan saja, namun melalui pendataan secara langsung ke perusahaan-perusahaan pengguna jasa TKA dan perguruan tinggi yang memiliki mahasiswa asing.

6. IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan Produk penerjemahan yang dihasilkan terus dikembangkan dengan inovasi-inovasi baru, baik dalam bentuk cetak maupun daring. Sebagai bentuk validasi, sebelum disebarluaskan ke masyarakat, bila diperlukan, dilakukan diseminasi untuk mendapat masukan-masukan yang bermanfaat bagi perbaikan produk.

7. IKK 6.1 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah Dalam penentuan linimasa kegiatan, diperlukan informasi dari instansi atau mitra terkait mengenai jadwal kegiatan mereka sehingga dapat ditentukan linimasa kegiatan yang kondusif untuk dilaksanakan secara optimal dengan komunitas/instansi sasaran. Untuk memilih lokasi pelaksanaan kegiatan, tim harus melakukan penjajakan dan mengumpulkan informasi lebih dahulu agar semua kebutuhan akan komponen-komponen pendukung kegiatan, seperti narasumber dan peserta dapat terakomodir dengan baik.

8 . SK 7.0 Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Banten - IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Banten Setelah evaluasi dan penilaian SAKIP yang dilaksanakan, sebagai upaya untuk mempertahankan predikat A SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Banten, tim SAKIP harus segera melengkapi kekurangan-kekurangan yang tercantum pada lembar catatan evaluasi. Perlu penambahan jumlah tim dan peningkatan mutu SDM tim SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Banten agar proses penyiapan kelengkapan data dukung untuk penilaian tahun depan dapat lebih maksimal. Intensitas komunikasi dengan tim pendamping dan evaluator perlu ditingkatkan lagi sehingga ada persamaan persepsi yang sama antara tim SAKIP, pendamping, dan evaluator mengenai substansi yang ada pada data dukung yang telah dikumpulkan. Mekanisme dan TOR pengumpulan laporan harus lebih disiplin lagi dilaksanakan.

9 . SK 7.0 Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Banten - IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Banten Penyusunan perencanaan harus dilakukan lebih cermat dan terukur. Komunikasi serta kekompakan seluruh komponen pelaksanaan program harus berjalan seimbang dan maksimal agar sinergisitas tim terjalin dengan baik. Evaluasi dan pemantauan akan ketercapaian program secara konsisten dan cermat dilakukan untuk memperkecil potensi dilaksanakannya revisi anggaran atau adanya ketidakterserapan anggaran. Jika terjadi revisi, semua pihak yang terlibat pada kegiatan perlu segera mendapatkan informasi agar kekurangan dalam pelaksanaan program dapat diminimalisasi.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Serang, 15 Januari 2024

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten



Asep Juanda